

LAPORAN AKHIR PENELITIAN ANDALAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2009

KAMUS ISTILAH KESEHATAN DALAM KEBUDAYAAN SUNDA



Oleh:

Teddi Muhtadin, M.Hum.

Taufik Ampera, M.Hum.

Abdul Hamid, Drs.

Nana Suryana, Drs.

Mamat Ruhimat, S.S.

Asri Soraya, S.S.

Dibiayai oleh Bantuan Dana DIPA Universitas Padjadjaran

Tahun Anggaran 2009

Nomor SPK: 260/H6.26/LPPM/PL/2009

Tanggal: 30 Maret 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS PADJADJARAN

FAKULTAS SASTRA

DESEMBER, 2009

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN ANDALAN UNPAD 2009

1. a. Judul Penelitian : Kamus Istilah Kesehatan dalam
Kebudayaan Sunda
- b. Kategori Penelitian : Humaniora
- c. Program : Terapan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Teddi Muhtadin, M.Hum.
- b. Jenis Kelamin : Pria
- c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/IIIc/196702091999031002
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas : Sastra
3. Jumlah Tim Peneliti : 6 orang
4. Lokasi Penelitian : Jawa Barat dan Banten
5. Bila penelitian ini bekerjasama dengan lembaga lain, sebutkan:
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : -
6. Pendanaan : DIPA UNPAD
7. Jangka waktu penelitian : 10 bulan
8. Jumlah biaya yang disetujui : Rp 30.000.000,00

Mengetahui

Dekan Fakultas Sastra

Peneliti Utama,

Prof. Dr. Dadang Suganda, M.Hum.

NIP. 196010231985031015

Teddi Muhtadin, M.Hum.

NIP. 196702091999031002

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Padjadjaran

(Prof. Oekan S. Abdoellah, MA., PhD.)

NIP. 195405061981031002

PRAKATA

Alhamdulillah penyusunan “Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda” sudah dapat kami selesaikan. Seperti tercermin dari judulnya, tujuan penyusunan kamus ini seperti pisau bermata dua, yaitu (1) sebagai konservasi bahasa dan budaya Sunda serta kontribusi bagi bidang kesehatan. Oleh karena itu, kamus ini merupakan kamus dwibahasa: Sunda-Sunda-Indonesia.

Penyusunan “Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda” ini kami laksanakan atas biaya Dana DIPA Universitas Padjadjaran. Sehubungan dengan hal tersebut, kami para peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran, Bapak Prof. Oekan S. Abdoellah, M.A., Ph.D. dan para evaluator, yaitu Prof. Dr. Johan S. Masjhur, Prof. Dr. Kusnaka Adimiharja, dan Prof. Dr. Anas Subarnas. Kami pun mengucapkan terima kasih kepada Rektor Unpad Prof. Dr. Ganjar Kurnia dan Dekan Fakultas Sastra Unpad Prof. Dr. Dadang Suganda, M.Hum. yang telah memungkinkan terselenggaranya penelitian ini.

Kami menyadari bahwa kamus ini masih jauh dari memuaskan. Oleh karena itu, penyempurnaan kamus ini hanya dapat dicapai melalui sumbang saran para pembaca sekalian.

Bandung, 10 Desember 2009

Tim Peneliti

KAMUS ISTILAH KESEHATAN DALAM KEBUDAYAAN SUNDA

Oleh:

Teddi Muhtadin, M.Hum., Taufik Ampera, M.Hum., Abdul Hamid, Drs., Nana Suryana, Drs., Mamat Ruhimat, S.S., dan Asri Soraya, S.S.

Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
Jalan Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor Sumedang 45363,
teddimuhtadin@hotmail.com

ABSTRACT

This dictionary is entitled “The Dictionary on the Terminology of Health in Sundanese Culture”, of which entries are related to names of diseases, complaints, symptoms, and treatments.

The terminologies are derived and collected from Sundanese dictionaries, research, reports, and interviews. Whereas the method used is bilingual dictionary, i.e. Sundanese-Sundanese-Indonesia.

The dictionary can be used as references in classes and a source of information to understand the Sundanese culture and language, and it provides data for researchers who focus on health issues. In addition, it can also have used as material for more elaborate dictionary writing and studies.

There are 516 entries in total, which are entries on names of diseases, health complaints, symptoms, and more entries in addition.

Keywords: **dictionary, health, Sundanese culture**

Pendahuluan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “sehat” diartikan sebagai (1) dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya, (2) yang mendatangkan kebaikan pada badan, (3) sembuh dari sakit, dan (4) baik dan dalam keadaan normal. Adapun “kesehatan” diartikan sebagai keadaan (hal) sehat; kebaikan keadaan (badan dan lain sebagainya).

Terjemahan kata “sehat” dalam bahasa Sunda ialah “damang”, “cageur” atau “waras”. Akan tetapi, sebenarnya, pengertiannya agak berbeda. Sebagaimana ditunjukkan dalam KBBI kata “sehat” lebih cenderung menunjuk pada keadaan fisik, tetapi “cageur” mencakup kesehatan fisik maupun psikis. Dalam bahasa Indonesia kita dapat mengatakan bahwa orang yang menderita sakit tipus sebagai orang yang “tidak sehat”. Namun, dalam bahasa Sunda orang tersebut tidak dapat dikatakan sebagai orang “teu cageur” atau “teu waras”. Sebab, kata “teu cageur” atau “teu waras” lebih merujuk pada kesehatan psikis. Sebenarnya, kita dapat menggunakan kata “teu damang”, yang merupakan ragam bahasa *lemes* (halus), tetapi kata ini pun bermakna ganda sebab dapat merujuk pada kesehatan fisik maupun kesehatan mental.

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan “kesehatan” dalam “Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda” ini adalah kesehatan sebagaimana yang dipahami oleh orang Sunda yaitu “kawarasan”, yang mencakup kesehatan fisik dan mental.

Untuk mengetahui kesehatan orang Sunda, kita harus mengetahui keadaan fisik dan psikis baik nyata maupun khayal yang pernah mengganggu perasaan sehatnya. Artinya, kita harus mengumpulkan sejumlah informasi mengenai istilah-istilah penyakit yang pernah menimpa orang Sunda. Dengan begitu kita akan dapat mengumpulkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan nama penyakit, keluhan, gejala, dan cara pengobatannya.

Penyakit adalah gangguan. Dalam dunia kedokteran penyakit didefinisikan sebagai gangguan terhadap perasaan sehat seseorang; gangguan tersebut bisa berupa gangguan fisik maupun psikis dan bisa nyata atau khayal (Lumenta, 1989: 17). Orang yang sakit adalah orang yang terganggu perasaan sehatnya. Agar seseorang dapat mempertahankan perasaan sehatnya orang tersebut harus mengetahui gangguan-gangguan yang mungkin menimpanya, sebab sehat dan sakit adalah dua oposisi yang tidak bisa saling meniadakan. Perasaan sehat ada karena adanya perasaan sakit. Begitu pula sebaliknya, perasaan sakit ada karena adanya perasaan sehat.

Oleh karena itu, kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda ini berisi istilah-istilah yang berkaitan dengan kesehatan dalam kebudayaan Sunda. Dalam hal ini kami membatasi pada nama penyakit, keluhan, gejala, dan cara pengobatan.

Gejala atau simptom atau dalam bahasa Inggris *symptom* ialah setiap kenyataan fungsional karena penyakit atau keadaan si sakit. Adapun keluhan ialah apa yang dikeluhkan. Dan, cara pengobatan ialah jalan atau aturan dalam mengobati penyakit.

Kami berharap hasil penelitian ini, (1) dapat dijadikan bahan acuan perkuliahan dan referensi bagi pemahaman bahasa dan kebudayaan Sunda; (2) dapat dijadikan sumber informasi bagi berbagai kalangan, khususnya mereka yang bergerak di bidang kebudayawan dan kesehatan; (3) dapat dijadikan bahan penyusunan kamus besar, (4) dan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Hingga saat ini belum ada satu buku pun yang isinya berupa kamus istilah kesehatan dalam kebudayaan Sunda. Istilah kesehatan masih tersebar dalam kamus-kamus umum, baik kamus berbahasa Sunda maupun kamus dwibahasa: Sunda-Indonesia, Sunda-Inggris, atau Sunda-Belanda. Akan tetapi, ada satu buku yang perlu dicatat berkaitan dengan istilah kesehatan dalam budaya Sunda, yaitu buku *Peperenian Urang Sunda* yang terbit tahun 2005. Cetakan keduanya terbit tahun 2007. Buku tersebut disusun dalam bahasa Sunda oleh Rachmat Taufiq Hidayat, Dingding Haerudin, Teddy A.N. Muhtadin, Darpan dan Ali

Sastramidjaja. Di dalam buku tersebut terdapat bab yang berjudul “Rupa-rupa Kasakit” (Berbagai Penyakit). Kemudian, istilah-istilah penyakit tersebut diklasifikasikan berdasarkan “Ngaran Kasakit” (Nama Penyakit), “Ngaran Kasakit nu Maké Rarangkén tukang –*eun*” (Nama Penyakit yang Memakai Akhiran –*eun*), “Ngaran Kasakit nu maké Rajékan jeung Rarangkén Tukang –*eun*” (Nama Penyakit yang Memakai Kata Ulang dan Akhiran –*eun*), dan “Ngaran Panyakit Jieunan Manusa” (Nama Penyakit yang Dibuat oleh Manusia). Meskipun disusun secara alfabetis, tetapi orang yang mau mencari istilah penyakit tidak bisa langsung mendapatkannya karena ia harus mengetahui terlebih dahulu istilah penyakit yang dicarinya masuk dalam klasifikasi yang mana.

Oleh karena itu, penyusunan “Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda” yang ditulis dalam dua bahasa, Sunda-Sunda-Indonesia, menjadi perintis yang penting bagi pendokumentasian budaya Sunda dengan jangkauan pembaca yang lebih luas.

Metode

Ada dua metode yang digunakan dalam penyusunan “Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda”, yaitu (1) metode pupuan data dan (2) metode penyusunan kamus. Dalam pupuan data kami menggunakan metode kepustakaan dan teknik wawancara. Dalam wawancara informan dipilih berdasarkan kriteria yang memadai, yaitu golongan orang tua yang aktif dalam menangani orang-orang yang sakit.

Dalam penyusunannya kami menggunakan metode penulisan kamus istilah dwibahasa. Dalam penulisan kamus istilah dwibahasa kata dasar atau morfem bebas dijadikan sebagai entri pokok yang diurutkan secara alfabetis ke bawah. Setelah entri pokok akan dituliskan entri turunan atau subentrinya. Kemudian, disertakan sinonimnya. Lalu, dituliskan deskripsi makna dalam bahasa Sunda. Setelah itu, disertakan terjemahan idealnya dalam bahasa Indonesia. Jika ada, dibubuhkan pula sinonimnya dalam bahasa Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda ini terdiri atas 516 entri, yang mencakup, nama penyakit, keluhan, gejala, cara pengobatan, dan istilah kesehatan lainnya. Adapun rincian berdasarkan entri adalah sebagai berikut: A = 27, B = 97, C = 21, D = 18, E = 18, G = 12, H = 6, I = 4, J = 12, K = 89, L = 32, M = 17, N = 14, O = 5, P = 44, R = 7, S = 47, T = 27, U = 12, W = 7. Dalam penelitian ini kami tidak menemukan entri yang berawal dengan huruf F, Q, V, X, Y, Z.

Di bawah ini adalah contohnya:

acay, ngacay sabangsa cai kentel nu kaluar tina biwir at. tina ceuli; ting. **elay**

adug, adug-adugan ajrug-ajrugan bari babadug lantaran hayang leupas; **adug lajer** adug-adugan bari ngalempengkeun badan lantaran cangkéng jeung sabuku-buku nyareri; ting. **sosongkolan, tujuh lajer**

jst.

baal teu ngarasa nanaon dina sabagian awak lantaran kabulusan atawa disuntik baal

babak bohak at. boléksék dina kulit lantaran pagésrék jeung barang anu kasap nepi ka kulitna nyéngléd

babareuhan ting. **bareuh**
jst.

cacad tanpadaksa, aya babagian awak anu teu ilahar at. teu sampurna

cadél teu bisa ngalisankeun sora /r/

cahuleun jantunggeun

cakcak, kulit cakcakan ting. **bohak**
jst.

dadas rasa dina letah anu baal at. kérés lantaran tas nginum cipanas at. nyeupah loba teuing apuna; kulit anu barared lantaran kagesrek barang anu kasap

darah getih; **darah uncaleun** getih anu kaluar tina palawangan nu rék ngajuru saméméh orok bijil, kaasup kana kajadian anu teu lumrah tur matak nyilakakeun ka nu rék ngajuru lantaran getihna réa teuing nu kaluar

jst.

A

acay, ngacay, cairan kental yang keluar dari bibir at. telinga; lih. **elay**

adug, adug-adugan meronta-ronta serta membanting-bantingkan tubuh karena ingin lepas; **adug lajer** meronta-ronta sambil mengejang-ngejangkan badan karena pinggang dan sendi-sendinya sakit; lih. **sosongkolan, tujuh lajer**

dst.

B

baal g tidak merasakan apa-apa pada tubuh karena kedinginan atau disuntik dengan anestesi

babak g luka lecet yang melebar pada kulit karena bergesekan dengan benda kasar sehingga kulitnya terkelupas

babareuhan g lih. **bareuh**
dst.

C

cacad cacat

cadél g tidak bisa mengucapkan bunyi /r/

cahuleun p jantungan

cakcak, kulit cakcakan g ting. **bohak**
dst.

D

dadas rasa yang tidak nyaman pada lidah karena minum air panas at. makan sirih terlalu banyak kapurnya; kulit mengelupas atau lecet karena tergores benda kasar

darah darah; **darah uncaleun** g darah yang keluar dari vagina sebelum melahirkan; termasuk kasus pendarahan yang tidak lazim dan dapat menyebabkan kematian

dst.

E

édan pikiran jelema anu teu éling nepi ka amuk-amukan; ting. **burung, eusleum, gélo, owah, siwah**
édég ngagerak-gerakeun suku bari jeung teu karasa (teu sadar)
égang leumpang cara budak anu anyar sunatan, lantaran bisul dina **péngpélangan**
ésot, ésrot sabangsa cénang kawas kutil jst.

gabag kurap
galingging, galingging panas-tiris ngedeng baé lantaran ruy-rey ngarasa gering panas-tiris
gambuh bisul
garegeseun ting. **gereseun**
garicu barentus dina kulit beungeut jelema, ting. **jarawat, éwateun, barudus**
jst.

hapur kasakit kulit nu emblog-emblogan warna barodas karasana mindeng ateu jeung sok tépa; ~ **beusi** hapur nu ngageblég warnana semu hideung; ~ **kembang** hapur totol-totol teu ngageblég; **humapur** rasa ateu palebah borok nu rék garing
harééng awak budak rada panas nandakeun gering
jst.

incok, jingjingeun kasakit jero daging at. dina buku-buku tulang; ~ téh lantaran mindeng kaanginan at. katiisan teuing; ~ **mondok** incok anu geus taunan
indah tai orok nu éncér warnana konéng campur jeung nu tinggaréntél saperti aya siki sasawian;
jst.

jaram kuman panyakit anu tépana

édan *p* gila, hilang ingatan dan sering mengamuk; lih. **burung, eusleum, gélo, owah, siwah**
édég *g* menggoyang-goyangkan kaki secara tidak sadar
égang berjalan dengan kaki agak renggang, spt anak laki-laki yang baru disunat karena bisul pada bagian **péngpélangan**.
ésot, ésrot *p* semacam bisul dst.

G

gabag *p* kurap
galingging, galingging panas-tiris (*g*) berbaring terus-menerus karena merasa demam
gambuh *p* bisul
garegeseun lih. **gereseun**
garicu *g* bintik-bintik kecil yang pecah pada kulit wajah, lih. **jarawat, éwateun, barudus**
dst.

H

hapur *p* panu, penyakit kulit dengan bercak berwarna putih sering terasa gatal dan menular; ~ **beusi** hapur yang menghampar berwarna kehitam-hitaman; ~ **kembang** hapur berbintik-bintik; **humapur** rasa gatal pada bagian borok yang sudah kering
harééng *g* badan anak-anak agak panas yang menandakan sakit
dst.

I

incok, jingjingeun *p* rematik, penyakit di bagian daging at. pada persendian; ~ terjadi karena masuk angin at. terlalu kedinginan; ~ **mondok** incok menahun
indah *p* kotoran cair bayi berwarna kuning bercampur dengan butiran-butiran sebesar biji sawi;
dst.

J

jaram kuman panyakit yang bisa

lantaran paantel at. kahamaan, W. *infectie*; ting. **japah**; keuna ku ~ keuna ku inpeksi at. *infeksi*; ting. **kuman**
jéngkoleun kasakit nyeri kiih lantaran ngadahar jéngkol at sampeu; ting. **peuteuyeun**
jeungjuriheun kasakit kiih anu karasana panas jeung ana kiih mindeng tapi saeutik-saeutik; karasana ngan sapoé; ting. **garegeseun**

kabadi; kasambet kasurupan
kabesékan genggerong kaasupan cai
kabeuheulan; kabuhulan loba teuing kadaharan di jero tikoro lantaran teu buru-buru turun ka jero kadut
kabeureuyan nyeri alatan cucuk lauk kateureuy nanceb palebah tikoro
jst.

langlang-lingling rada gélo, kurang saeundan, aya inget aya henteu kana bebeneran
layung cahaya konéng waktu panonpoé rek surup; **ngalanglayung, gering nangtung ngalanglayung** gering teu payah tapi lila, gering **ngaranggieung**, kawas nu boga kasakit konéng; sok disebut ogé gering **ngageuyeunggeung**
jst.

maromot, kokoloteun kulit jadi hideung lantaran sok mindeng kapanasan at lantaran maké wedak nu teu cocog
mata iwakeun kasakit kulit kawas jerawat matana teuas saperti mata lauk, biasana sok aya dina ramo suku bagian luhur, dampal suku at. keuneung

menular karena bersentuhan at. terkena hama, Bld.*infectie*; lih. **japah**; terkena oleh ~ terkena infeksi at. *infeksi*; lih. **kuman**
jéngkoleun *p* penyakit sakit kencing karena memakan jengkol; singkong; lih. **peuteuyeun**
jeungjuriheun *p* penyakit kencing yang terasa panas dan jika kencing sering tapi sedikit-sedikit; terasa hanya sehari; lih. **garegeseun**

K

kabadi; kasambet *p* kesurupan
kabesékan kerongkongan kemasukan air
kabeuheulan; kabuhulan terlalu banyak makanan di dalam tenggorokan karena tidak cepat turun ke dalam lambung
kabeureuyan *p* nyeri karena duri ikan tertelan dan menancap pada tenggorokan
dst.

L

langlang-lingling *p* agak gila, kurang waras, kadang-kadang sadar kadang-kadang tidak
layung cahaya kekuning-kuningan pada waktu matahari akan terbenam; **ngalanglayung g gering nangtung ngalanglayung** sakit tidak parah tapi lama, *gering ngaranggieung*, seperti yang berpenyakit kuning (liver), disebut juga *gering ngageuyeunggeung*
dst.

M

maromot; kokoloteun *p* kulit menjadi hitam karena sering kepanasan atau memakai bedak yang tidak cocok
mata iwakeun *p* penyakit kulit seperti jerawat yang bermata keras seperti mata ikan, biasanya sering muncul pada bagian atas jari kaki, telapak, dan tumit

N

nanah sabangsa cai kimpel anu bau anu kaluar tina bohak, budug, at bisul rupana bodas semu héjo; **nanahan** aya nanahna

ngaheujeun ting. **heujeun**

ngalumpuruk ting. rumpuyuk

ngareunggeuy, gering nangtung

ngalanglayung, tiktikbrek,

reureundahan, gering teu payah tapi lila

jst.

olol, ~ **lého** mindeng kaluar lého tina irung, biasana budak; **lého olol-ololan** leho budak nu kaluar asup lantaran teu dipiceun

jst.

pagebug usum panyakit nu sok tatalépa, gancang népana, nyerang loba jelema di hiji wewengkon nu lega (up cacar, diséntri, koléra, salésma, pileg)

pahang tulang susah keuna ku panyakit

panas tiris panas jeung tiris anu karasa ku awak

jst.

radang panyakit ruksakna jaringan awak anu ditandaan ku panas tiris jeung bareuh (lamun geus parna ditambahan ku sok kaluarna getih herang, getih, nanah, jsb): ~ **paru-paru**; **radangan** babari pisan katerap radang, **amis daging**

rancét hantem at. mindeng dipencétan

jst.

sakalor *W. vallende ziekte*; panyakit ayan, panyakit riuet (lamun

nanah *p* cairan berbau busuk yang keluar dari luka, kudis, bisul dsb berwarna putih kehijauan;

nanahan terdapat nanah

ngaheujeun *g* lih. **heujeun**

ngalumpuruk *g* lih. rumpuyuk

ngareunggeuy gering nangtung

ngalanglayung, tiktikbrek,

reureundahan *g* sakit tidak parah tapi lama

dst.

O

olol, *p* ~ **lého** sering keluar ingus, biasanya anak-anak; **lého olol-ololan** ingus anak-anak yang keluar masuk karena tidak dibuang

dst.

P

pagebug *g* wabah penyakit menular yang menjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (spt cacar, disentri, kolera, flu, pilek); epidemi

pahang tulang ? kebal penyakit

panas tiris *p* demam

dst.

R

radang *p* penyakit kerusakan jaringan tubuh yang ditandai oleh demam dan pembengkakan (jika sudah lanjut disertai keluar getah bening, darah, nanah, dsb): ~ **paru-paru**; **radangan** sangat muah terkena terjangkau radang, **amis daging**

rancét *cp* terus-menerus at. sering dipijit

dst.

S

sakalor *p W. vallende ziekte*; panyakit ayan, panyakit pitam (yang

panyakitna ja di deui nu geringna bakal leungit kasadaran sarta jeger saawak-awak tuluy labuh jeung tina sungutna kaluar budah); **sawan babi**; epilepsi
saksrak, nyaksrak; nyeri nu teu puguh rasakeuneunana nyaliara sakuliah badan
sasanggaleun kulit dampal leungeun nu kandel lantaran macul, nyepeng stang motor, jsb

jst.

tajam mejen at eujeun; nyeri beuteung tajam: nyeri beuteung bari sok ngisingkeun getih nu tajam lamun rek ngising sok ngaheujeun; W. *dysentrie*

tambru nambru; gering nambru gering payah n. k. teu bisa incah

tbc ringkesan tina *tuberculose* kasakit bayah nu bisa népa, tépana tina basil **tbc**; batuk garing, batuk getih

jst.

ubar naon-naon nu dipaké nambaan kasakit, *l. landong*

ucut ngora kaluron

uduneun bisul

udur gering

udur sasih; kareseban kaluar getih tina rahim awéwé déwasa saban bulan

jst.

wawatu ting. gregeseun

weureu mabok lantaran tina kadaharan; up. ngadahar gadung nu kurang beresih ngokolakeunana, sampeu karet, humut jambé

wisaya parabot gaib pikeun

apabila kambuh penderita kehilangan kesadaran disertai kejang pada seluruh tubuh lalu jatuh dan mulutnya berbuih); **sawan babi**; epilepsi

saksrak g, nyaksrak; terasa (rasa sakit) sekujur tubuh

sasanggaleun p kulit telapak tangan yang menebal akibat mencangkul, memegang stang motor, dsb

dst.

T

tajam p mejen at eujeun; sejenis disentri, sakit di dalam perut dan sering buang air besar bercampur darah, orang yang berpenyakit tajam jika akan buang air besar sering mengejan; W. *dysentrie* ~

tambru, nambru, gering nambru p sakit parah hingga tidak bisa pergi meninggalkan satu tempat

tbc p singkatan dari *tuberkoluse* penyakit paru-paru yang dapat menular disebabkan oleh basil **tbc**; batuk kering; batuk darah

dst.

U

ubar sesuatu yang digunakan untuk mengobati penyakit, *l. landong*

ucut ngora keguguran saat hamil muda

uduneun p bisul

udur sakit

udur sasih; kareseban datang bulan

dst.

W

wawatu lih. gregeseun

weureu g mabuk karena memakan makanan sejenis tumbuhan yang umbinya dapat dimakan tapi kurang bersih dalam pengolahannya, ubi karet, umbut pinang

wisaya perkakas magis untuk membuat

ngageringkeun batur, tampolana
n.k. gélo
jst.

orang lain menjadi sakit; kadang-
kadang sampai menjadi gila
dst.

Kesimpulan

Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda ini terdiri atas 516 entri, yang mencakup, nama penyakit, keluhan, gejala, cara pengobatan, dan istilah kesehatan lainnya. Adapun rincian berdasarkan entri adalah sebagai berikut: A = 27, B = 97, C = 21, D = 18, E = 18, G = 12, H = 6, I = 4, J = 12, K = 89, L = 32, M = 17, N = 14, O = 5, P = 44, R = 7, S = 47, T = 27, U = 12, W = 7. Dalam penelitian ini kami tidak menemukan entri yang berawal dengan huruf F, Q, V, X, Y, Z.

Kami menyadari penelitian ini masih jauh dari memuaskan. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu ditindaklanjuti

Penelitian ini kami laksanakan atas biaya Dana DIPA Universitas Padjadjaran. Sehubungan dengan hal tersebut, kami para peneliti mengucapkan terima kasih kepada pemimpin Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Rektor Universitas Padjadjaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Danadibrata, R.A. 2006. *Kamus Basa Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Hidayat, Rachmat Taufiq, dkk. 2007. *Peperenian Urang Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Lembaga Basa jeung Sastra Sunda. 1980. *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung: Tarate.
- Lumenta, Benyamin. 1989. *Penyakit, Citra, Alam dan Budaya: Tinjauan Fenomena Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maman Sumantri, dkk. 1985. *Kamus Sunda-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Mustapa, R.M. Hasan. 1996. *Adat Istiadat Sunda*. Penerjemah Maryati Sastrawijaya. Bandung: Alumni. Ed. II.
- Ramali, Ahmad dan K. St Pamoentjak. 2005. *Kamus Kedokteran: Arti dan Keterangan Istilah*. Jakarta: Djembatan. Cet. XXVI.
- Rigg, Jonathan. 2009. *A Dictionary of the Sunda Language of Java (Kamus Sunda-Inggris)*. Bandung: Kiblat Buku Utama. Cet. II.
- Satjadibrata, R. 2005. *Kamus Basa Sunda*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. II.
- Umsari, Oyon Sofyan. 2001. *Kamus Dwibahasa Indonesia-Sunda*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Barat.

ABSTRAK

Kamus ini berjudul “Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda”. Di dalamnya berisi istilah-istilah kesehatan dalam kebudayaan Sunda yang mencakup nama penyakit, keluhan, gejala, dan cara pengobatan.

Istilah-istilah tersebut kami kumpulkan dari kamus berbahasa Sunda, laporan penelitian, dan hasil wawancara. Metode yang digunakan adalah metode penulisan kamus istilah dwibahasa Sunda-Sunda-Indonesia.

Kamus ini dapat dijadikan bahan acuan perkuliahan dan referensi bagi pemahaman bahasa dan kebudayaan Sunda serta dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak-pihak yang memiliki perhatian pada bidang kesehatan. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai bahan penyusunan kamus besar dan penelitian selanjutnya.

Kamus ini berjumlah 595 entri, yang mencakup 348 nama penyakit, 39 keluhan, 143 gejala, 11 cara pengobatan, dan 54 istilah kesehatan lainnya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE PENELITIAN	4
BAB III HASIL PENELITIAN	8
A	8
B	12
C	21
D	23
E	25
G	28
H	31
I	32
J	33
K	35
L	44
M	48
N	50
O	52
P	53
R	58
S	62
T	69

U	73
W	75
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA	77

BAB I PENDAHULUAN

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “sehat” diartikan sebagai (1) dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya, (2) yang mendatangkan kebaikan pada badan, (3) sembuh dari sakit, dan (4) baik dan dalam keadaan normal. Adapun “kesehatan” diartikan sebagai keadaan (hal) sehat; kebaikan keadaan (badan dan lain sebagainya).

Terjemahan kata “sehat” dalam bahasa Sunda ialah “damang”, “cageur” atau “waras”. Akan tetapi, sebenarnya, pengertiannya agak berbeda. Sebagaimana ditunjukkan dalam KBBI kata “sehat” lebih cenderung menunjuk pada keadaan fisik, tetapi “cageur” mencakup kesehatan fisik maupun psikis. Dalam bahasa Indonesia kita dapat mengatakan bahwa orang yang menderita sakit tipus sebagai orang yang “tidak sehat”. Namun, dalam bahasa Sunda orang tersebut tidak dapat dikatakan sebagai orang “teu cageur” atau “teu waras”. Sebab, kata “teu cageur” atau “teu waras” lebih merujuk pada kesehatan psikis. Sebenarnya, kita dapat menggunakan kata “teu damang”, yang merupakan ragam bahasa *lemes* (halus), tetapi kata ini pun bermakna ganda sebab dapat merujuk pada kesehatan fisik maupun kesehatan mental.

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan “kesehatan” dalam “Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda” ini adalah kesehatan sebagaimana yang dipahami oleh orang Sunda yaitu “kawarasan”, yang mencakup kesehatan fisik dan mental.

Untuk mengetahui kesehatan orang Sunda, kita harus mengetahui keadaan fisik dan psikis baik nyata maupun khayal yang pernah mengganggu perasaan sehatnya. Artinya, kita harus mengumpulkan sejumlah informasi mengenai istilah-istilah penyakit yang pernah menimpa orang Sunda. Dengan begitu kita akan dapat mengumpulkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan nama penyakit, keluhan, gejala, dan cara pengobatannya.

Penyakit adalah gangguan. Dalam dunia kedokteran penyakit didefinisikan sebagai gangguan terhadap perasaan sehat seseorang; gangguan tersebut bisa

berupa gangguan fisik maupun psikis dan bisa nyata atau khayal (Lumenta,1989: 17). Orang yang sakit adalah orang yang terganggu perasaan sehatnya. Agar seseorang dapat mempertahankan perasaan sehatnya orang tersebut harus mengetahui gangguan-gangguan yang mungkin menimpanya, sebab sehat dan sakit adalah dua oposisi yang tidak bisa saling meniadakan. Perasaan sehat ada karena adanya perasaan sakit. Begitu pula sebaliknya, perasaan sakit ada karena adanya perasaan sehat.

Oleh karena itu, kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda ini akan berisi istilah-istilah yang berkaitan dengan kesehatan dalam kebudayaan Sunda. Dalam hal ini akan kami membatasi pada nama penyakit, keluhan, gejala, dan cara pengobatan.

Gejala atau simtom atau dalam bahasa Inggris *symptom* ialah setiap kenyataan fungsional karena penyakit atau keadaan si sakit. Adapun keluhan ialah apa yang dikeluhkan. Dan, cara pengobatan ialah jalan atau aturan dalam mengobati penyakit.

Kami berharap hasil penelitian ini, (1) dapat dijadikan bahan acuan perkuliahan dan referensi bagi pemahaman bahasa dan kebudayaan Sunda; (2) dapat dijadikan sumber informasi bagi berbagai kalangan, khususnya mereka yang bergerak di bidang kebudayawan dan kesehatan; (3) dapat dijadikan bahan penyusunan kamus besar, (4) dan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Hingga saat ini belum ada satu buku pun yang isinya berupa kamus istilah kesehatan dalam kebudayaan Sunda. Istilah kesehatan masih tersebar dalam kamus-kamus umum, baik kamus berbahasa Sunda maupun kamus dwibahasa: Sunda-Indonesia, Sunda-Inggris, atau Sunda-Belanda. Akan tetapi, ada satu buku yang perlu dicatat berkaitan dengan istilah kesehatan dalam budaya Sunda, yaitu buku *Peperenian Urang Sunda* yang terbit tahun 2005. Cetakan keduanya terbit tahun 2007. Buku tersebut disusun dalam bahasa Sunda oleh Rachmat Taufiq Hidayat, Dingding Haerudin, Teddy A.N. Muhtadin, Darpan dan Ali Sastramidjaja. Di dalam buku tersebut terdapat bab yang berjudul “Rupa-rupa Kasakit” (Berbagai Penyakit). Kemudian, istilah-istilah penyakit tersebut diklasifikasikan berdasarkan “Ngaran Kasakit” (Nama Penyakit), “Ngaran Kasakit nu Maké Rarangkén tukang –*eun*” (Nama Penyakit yang Memakai Akhiran –*eun*),

“Ngaran Kasakit nu maké Rajékan jeung Rarangkén Tukang *-eun*” (Nama Penyakit yang Memakai Kata Ulang dan Akhiran *-eun*), dan “Ngaran Panyakit Jieunan Manusa” (Nama Penyakit yang Dibuat oleh Manusia). Meskipun disusun secara alfabetis, tetapi orang yang mau mencari istilah penyakit tidak bisa langsung mendapatkannya karena ia harus mengetahui terlebih dahulu istilah penyakit yang dicarinya masuk dalam klasifikasi yang mana.

Oleh karena itu, penyusunan “Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda” yang ditulis dalam dua bahasa, Sunda-Sunda-Indonesia, menjadi perintis yang penting bagi pendokumentasian budaya Sunda dengan jangkauan pembaca yang lebih luas.

BAB II METODE PENELITIAN

Ada dua metode yang digunakan dalam penyusunan “Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda”, yaitu (1) metode pupuan data dan (2) metode penyusunan kamus. Dalam pupuan data kami menggunakan metode kepustakaan dan teknik wawancara. Dalam wawancara informan dipilih berdasarkan kriteria yang memadai, yaitu golongan orang tua yang aktif dalam menangani orang-orang yang sakit.

Dalam penyusunannya kami akan menggunakan metode penulisan kamus istilah dwibahasa. Dalam penulisan kamus istilah dwibahasa kata dasar atau morfem bebas dijadikan sebagai entri pokok yang diurutkan secara alfabetis ke bawah. Setelah entri pokok akan dituliskan entri turunan atau subentrinya. Kemudian, jika ada, akan disertakan sinonimnya. Lalu, dituliskan deskripsi makna dalam bahasa Sunda. Setelah itu, disertakan terjemahan idealnya dalam bahasa Indonesia. Jika ada, dibubuhkan pula sinonimnya dalam bahasa Indonesia.

Adapun detail teknik penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Abjad

Abjad yang digunakan dalam penyusunan Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda merupakan urutan alfabet yang lazim digunakan dalam penyusunan kamus. Urutan Abjad tersebut adalah:

a	g	m	s	y
b	h	n	t	z *)
c	i	o	u	
d	j	p	v *)	
e	k	q *)	w	
f *)	l	r	x *)	

*) huruf-huruf tersebut sangat jarang bahkan tidak terdapat sama sekali dalam kosa kata bahasa Sunda, sehingga dalam kamus ini tidak ditemukan entri dari huruf tersebut.

2. Ejaan

Ejaan yang digunakan dalam Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda adalah:

1) Ejaan Bahasa Sunda yang sesuai dengan Palanggeran Ejaan Basa Sunda. Ejaan ini digunakan untuk menuliskan entri, subentri, dan penjelasan dalam bahasa Sunda. Beberapa lafal huruf yang perlu mendapat perhatian dan perlu dibedakan dalam kamus ini di antaranya:

é dibaca sebagai /E/ taling, misalnya pada kata **bésér**

e dibaca sebagai /ě/ pepet, misalnya pada kata **mengi**

eu dibaca sebagai /ö/ misalnya pada kata **hileudeun**

Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan digunakan untuk menuliskan penjelasan dalam bahasa Indonesia.

3. Kosakata

Kosakata yang dijadikan bahan penyusunan Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda ini adalah bahan bacaan berupa buku-buku dan naskah-naskah Sunda Kuna hasil penelitian filologis, serta data hasil wawancara dari informan sebagai data lisan. Kosakata yang masuk ke dalam kamus ini terdiri dari:

- 1) nama penyakit,
- 2) keluhan,
- 3) gejala, dan
- 4) cara pengobatan.

4. Keterangan Arti Kata

Keterangan tentang arti kata diambil berdasarkan keterangan dari kamus-kamus yang telah ada, glossarium dari hasil penelitian filologis pada naskah Sunda Kuna, keterangan lisan hasil wawancara dengan informan, serta hasil interpretasi penyusun terhadap sebuah istilah yang relevan berdasarkan konteks kalimatnya.

5. Entri dan Subentri

Entri pokok atau kata kepala adalah kata dasar yang artinya diterangkan dalam penjelasan disertai dengan contoh kalimat.

Subentri adalah turunan dari entri pokok yang berupa kata berimbuhan, frase, atau kata majemuk yang harus diterangkan artinya serta disertai penjelasan dengan contoh kalimat.

6. Tanda-tanda

Tanda-tanda yang digunakan dalam penulisan entri dan subentri dalam kalimat di antaranya:

~ tanda yang menunjukkan entri atau subentri dalam kalimat penjelasan.

7. Singkatan

Singkatan yang digunakan dalam Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda di antaranya:

<i>Ar.</i>	bahasa Arab	<i>Kw</i>	bahasa Kawi
<i>at.</i>	atawa/atau	<i>l</i>	lemes
<i>bin.</i>	Binatang	<i>L.</i>	bahasa Latin
<i>Bld.</i>	bahasa Belanda	<i>lih.</i>	lihat
<i>C</i>	bahasa Cina	<i>M</i>	bahasa Melayu
<i>cp</i>	cara pengobayan	<i>n.k.</i>	nepi ka
<i>dial.</i>	bahasa dialek	<i>p</i>	penyakit
<i>dst.</i>	dan seterusnya	<i>S.</i>	bahasa Sanskerta
<i>g</i>	gejala	<i>sat.</i>	sasatoan
<i>Ind.</i>	bahasa Indonesia	<i>SK.</i>	bahasa Sunda Kuna
<i>Ing.</i>	bahasa Inggris	<i>Sskr.</i>	Sanskerta
<i>jst.</i>	jeung saterusna	<i>ting.</i>	tingali
<i>Jw.</i>	bahasa Jawa	<i>W.</i>	Walanda
<i>k</i>	keluhan	<i>Y.</i>	Yunani
<i>k.p.</i>	kecap pagawéan	<i>sab</i>	sabalikna

up. upamana

sep. seperti

Format Penyusunan Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda

Sunda	Indonesia
jeungjeuriheun kasakit kiih anu karasana panas jeung ana kiih mindeng tapi saeutik-saeutik; karasana ngan sapoé; lantaran tadina nginum cai nu satengah asak; ting. garegeseun	jeungjeriheun penyakit kencing yang terasa panas jika kencing sering tapi sedikit-sedikit; terasa hanya sehari; terjadi akibat sebelumnya meminum air setengah matang; lih. garegeseun
linu perasaan nyeri dina huntu at tulang	linu linu, ngilu; rasa nyeri pada gigi at tulang
ngéhkéh, batuk ~ batuk terus	ngéhkéh, batuk ~ batuk terus
kopyok komprés	kopyok kompres

Keterangan:

Contoh 1:

entri **jeungjeuriheun**, termasuk kedalam kosakata kelompok nama penyakit, terdapat pada abjad J.

Contoh 2:

entri **linu**, termasuk kedalam kosakata kelompok keluhan, terdapat pada abjad L

Contoh 3:

entri **ngéhkéh**, termasuk kedalam kosakata kelompok gejala, terdapat pada abjad N.

Contoh 4:

entri **kopyok**, termasuk kedalam kelompok kosakata yang berhubungan dengan cara pengobatan, terdapat pada abjad K.

BAB III
HASIL PENELITIAN

A

abab hawa anu kaluar tina sungut jelema. Lamun huntu langka diberesihan ~na sok bau	abab g, udara yang keluar dari mulut. Kalau gigi jarang dibersihkan, ~nya bau
acay, ngacay sabangsa cai kentel nu kaluar tina biwir at. tina ceuli; ting. elay	acay, ngacay , cairan kental yang keluar dari bibir at. telinga; lih. elay
aceng, ngaceng ngacung; dilarapkeun kana rarangan lalaki	aceng, ngaceng g berdiri, ereksi
adug, adug-adugan ajrug-ajrugan bari babadug lantaran hayang leupas; adug lajer adug-adugan bari ngalempengkeun badan lantaran cangkéng jeung sabuku-buku nyareri; ting. sosongkolan, tujuh lajer	adug, adug-adugan meronta-ronta serta membanting-bantingkan tubuh karena ingin lepas; adug lajer meronta-ronta sambil mengejang-ngejangkan badan karena pinggang dan sendi-sendinya sakit; lih. sosongkolan, tujuh lajer
aduh kp. anu kedal lantaran ngarasa nyeri, kagét, atawa aya katugenah; ~ nyeri, ~ ema; ~ ampun. aduh-aduhan nyebut ~ sababaraha kali lantaran nyeri pisan	aduh , kata yang diucapkan ketika merasa sakit, kaget, atau kesusahan; ~ sakit; ~ ibu; ~ ampun. aduh-aduhan mengatakan ~ berkali-kali karena kesakitan
a-i-u mengi, ngukngik, ngirung; ting. irung	a-i-u g, suara orang yang sengau karena asma; lih. irung

<p>aking garing, kuru ~ ngajangjawing dibasakeun ka jalma anu begang pisan</p>	<p>aking kering, kuru ~ ngajangjawing ungkapan untuk orang yang kurus kering</p>
<p>akut, ngakut at. ngakutan mimiti ngabareuhan jeung nyanyautan lantaran timbul nanah dina céngang, bisul, at. hileudeun; ting. céngang, bisul, hileudeun</p>	<p>akut, ngakut at. ngakutan <i>g</i> mulai membengkak dan sakit karena nanah yang berkumpul pada bisul; lih. céngang, bisul, hileudeun</p>
<p>alus, kasakit alus kuris at. cacar, diomongkeun ka jalma nu katerap penyakit kuris at. cacar lantaran pamali bisi urutna jadi ruksak</p>	<p>alus, kasakit alus <i>p</i> penyakit cacar, ungkapan untuk orang yang terkena penyakit cacar agar bekas lukanya tidak kelihatan (bopeng)</p>
<p>ambekan, napas, engapan keluar asupna hawa tina irung cirining hirup; ngambekan narik jeung ngaluarkeun napas atawa ~ ngahégak ting. hégak</p>	<p>ambekan, napas, udara yang keluar masuk hidung; ngambekan bernapas, menarik atau mengeluarkan napas. ambekan ngahégak lih. hégak</p>
<p>ambéy wasir, kasakit nongtot bool jeung sisi-sisi liang tai tingbarendil</p>	<p>ambéy <i>p</i> wasir, penyakit pada lubang anus karena pembuluh darahnya melebar dan berbintil-bintil.</p>
<p>ambéyen ting. ambéy</p>	<p>ambéyen <i>p</i>, lih. ambéy</p>
<p>amburatel tatalépa, up. borok atawa céngang nu asalna satempat jadi ngalobaan</p>	<p>amburatel <i>g</i>, menular ke mana-mana, um. kudis atau penyakit kulit yang asalnya satu tempat menjadi menyebar</p>
<p>amis, rasa gula, madu, sakharin; amis</p>	<p>amis rasa gula, madu, sakharin; amis</p>

daging babari katerap kasakit	daging mudah terserang penyakit.
ampeg mengi, bengék, <i>asma</i>	ampeg <i>p</i> , asma
anak anak; pianakan rahim, tempat jabang bayi dina jero beuteung; turun pianakan rahim tempatna turun ka lebah palawangan	anak anak; pianakan rahim, tempat jabang bayi di dalam perut; turun pianakan rahim tempatnya bergeser ke bawah
angen kadut dina jero beuteung jelema, lambung; hulu angen bagian angen beulah luhur; nyeri hulu angen sesek at. seueul lantaran kasakit dina jero kadut, <i>maag</i> ; kuris angen cacar aér, tampek	angen dada, lambung; hulu angen uluhati; nyeri hulu angen sakit pada uluhati, sakit pada lambung, sakit maag, gastritis; kuris angen cacar air
anggel bantal, pateuh anggel nyeri beuheung nepi ka teu bisa ngalieuk lantaran sare teu lilir-lilir	anggel bantal, pateuh anggel <i>g</i> sakit pada leher sehingga susah menoleh atau digerakkan karena pada saat tidur tidak berganti posisi
angin, angin-anginan nu anyar hudang gering cicing atawa ulin di tempat anu babari katebak angin, biasana sok kanceuh deui	angin, angin-anginan berangin-angin, orang yang baru sembuh dari sakit tidak boleh keluar rumah karena penyakitnya akan kambuh
arey, ngararey rasa tingsariak dina awak lantaran capé teuing digawé atawa rék katerap kasakit influénza	arey, ngararey <i>g</i> rasa ngilu dan tidak enak badan karena terlalu lelah atau gejala sakit influenza
asak, bisul asak bisul anu geus moncénang lantaran térah bucat	asak matang, bisul asak <i>g</i> bisul yang hampir pecah
asma bengék, mengi, kasakit eungap	asma <i>p</i> penyakit asma, sesak napas

asup pindah tiluar ka jero; **kaasupan**
kasurupan, kasarumahan

ateul rasa géték, renyem at nyeri dina
kulit nepi ka hayang ngagaro
lantaran kaantelan jaram tina
sasatoan atawa mérang hileud,
geutah taleus, pulus, at. caruluk

awad api-api gering

ayan sakalor

ayer, ngayer murus terus-terusan

asup masuk; **kaasupan** kesurupan

ateul *g* gatal, rasa sakit atau geli pada
kulit yang ingin digaruk karena
terkena kuman atau bulu ulat, getah
keladi, jelatang, atau getah buah
enau

awad pura-pura sakit

ayan *p* sekalor, epilepsi

ayer, ngayer *g* mencret-mencret, diare

B

baal teu ngarasa nanaon dina sabagian awak lantaran kabulusan atawa disuntik baal	baal <i>g</i> tidak merasakan apa-apa pada tubuh karena kedinginan atau disuntik dengan anestesi
babak bohak at. boléksék dina kulit lantaran pagésrék jeung barang anu kasap nepi ka kulitna nyéngléd	babak <i>g</i> luka lecet yang melebar pada kulit karena bergesekan dengan benda kasar sehingga kulitnya terkelupas
babar, babaran ngajuru, ngalahirkeun	babar, babaran melahirkan
babareuhan ting. bareuh	babareuhan <i>g</i> lih. bareuh
babarian teu payaan, teu kaopan	babarian mudah tersinggung
bagel, ngabagel rasa seueul at. teuas dina angen lantaran kasakit dina kadut	bagel, ngabagel <i>g</i> rasa mual atau kembung pada uluhati karena penyakit maag atau gastritis
balideg, balideug ngirung lantaran rék salésma	balideg, balideug <i>g</i> sengau karena selesma
baligeug ting. balideg	baligeug lih. balideg
balik mépéh ting. adug	balik mépéh lih. adug
baluweng haté ting. dulungdungdeng	baluweng haté lih. dulungdungdeng
bancunur kawas bisul dina tarang at. hulu lantaran tidagor, aya nu neunggeul, at. aya nu nénggor	bancunur <i>g</i> benjol pada dahi at. kepala karena terantuk, terpukul, at. terkena benda keras
baréd gurat beureum dina kulit jelema tapak keuna ku cucuk atawa kakoét;	baréd <i>g</i> baru-baru pada kulit karena tergores duri atau terkena cakaran

bararéd loba barédna

tangan; **barared** banyak bekas cakaran

barentis ting. **bentis**

barentis lih. **bentis**

barentus ting. **bentus**

barentus lih. **bentus**

bareuh daging jadi beukah lantaran palebah dinya aya panyakit;

bareuh *g* bengkak, bagian tubuh yang membengkak karena penyakit;

babareuhan kasakit bareuh up. biri-biri, sabagian badan karembung; **ngabareuhan** mimiti jadi bareuh

babareuhan penyakit bengkak sep. beri-beri, sebagian badan menjadi bengkak; **ngabareuhan** mulai membengkak

barintit ting. **bintit**

barintit lih. **bintit**

baruang racun; **ngabaruang** ngaracun

baruang racun; **ngabaruang** meracuni

barucu at. **barucut** barencut dina beungeut lantaran diteunggeulan

barucu at. **barucut** *g* bengkak-bengkak pada muka karena terkena pukulan.

barucut ting. **barucu**

barucut lih. **barucu**

barud bararéd, pinuh ku baréd, ting **baréd**

barud *g* banyak barutnya karena tergores, lih. **baréd**

barudus, **barentis** at. **baruntus** loba cénangna laeutik dina kulit

barudus at. **baruntus** *g* banyak radang kecil-kecil bernanah pada kulit.

baruntus ting. **barudus**

baruntus lih. **barudus**

barusuh kasakit dina baham, asalna caréngang tuluy borok lantaran panas beuteung atawa bohak lantaran kagégél

barusuh *p*, sariawan, mula-mula radang karena panas dalam atau luka karena tergigit

batek; ngabatek ngenyang leungeun at suku supaya henteu misalah	batek; ngabatek <i>cp</i> menarik tangan at kaki agar persendiannya kembali pada tempat asalnya
batuk sora ngagentak tarik lantaran kasakit dina jero genggerong, gohgoy (<i>l</i>)	batuk <i>p</i> bunyi letupan udara yang tersentak karena penyakit dari dalam tenggorokan
bebelakeun kasakit dina dampal suku anu bareulah lantaran kagaringan	bebelakeun <i>p</i> penyakit pada kulit telapak kaki yang pecah-pecah karena kekeringan
bebeng sarua gedéna sapanjang awak, taya cangkéngan; kabebeng teu bisa ngising boh di jelema at. di sato; ting. kamerkaan	bebeng sekujur tubuh sama besarnya, tak berpinggang; kabebeng <i>p</i> tidak bisa buang air besar baik pada manusia at. hewan; lih. kamerkaan
begang kuru, teu lintuh	begang kurus
begegeg ngabagel ting. bagel	begegeg lih. bagel
begel, ngabegel bagian kulit atawa daging anu jadi teuas lantaran kasakit atawa sasanggaleun	begel <i>g</i> bagian kulit atau daging yang menjadi keras karena penyakit atau kapalan
begéng begang pisan	begéng sangat kurus
begung kuru aking, begéng pisan, regung, rengkung	begung kurus kering
bélék cileuhan lantaran nyeri panon at. hudang saré	bélék <i>g</i> belek

bencut, buncunur , ting. bancunur	bencut, buncunur , lih. bancunur
bendil, ngabendil ngajendil, bareuh leutik tapi aya eusian	bendil, ngabendil g bengkak kecil seperti ada isinya
bendul, ngabendul ngajendul, bareuh rada gedé jeung teuas	bendul, ngabendul g bengkak agak besar dan keras
bengang, bengangeun kasakit dina rarangan, kiih nanah (gonoré)	bengang, bengangeun p kencing nanah, <i>gonoré</i>
bengék mengi, asma	bengék p penyakit asma
bengep bagian beungeut anu bareuh lantaran kateungeul	bengep g bagian muka yang bengkak karena terpukul
bengkak <i>Ind.</i> bareuh	bengkak g bengkak
béngkéng ririwit	béngkéng mudah terserang penyakit, kurang mimun
béngo pényon	béngo g pényon
benjul ting. bancunur	benjul lih. bancunur
benjut ting. bencut	benjut lih. bencut
bentil ting. bendil	bentil lih. bendil
bentis ting. bentus	bentis lih. bentus
béntol bareuh saeutik jeung leutik dina kulit lantaran dicoco reungit, tumbila, at. ku hileud	béntol g bengkak sedikit dan kecil pada kulit karena digigit nyamuk, kutu busuk, atau karena ulat bulu
bentus bendil laeutik dina kulit	bentus g bintil kecil pada kulit karena

lantaran kukurayeun, késang
buncret, éwateun, budug

alergi, biang keringat, jerawat, atau
kudis

benyut benjut

benyut *g* benjut

bérag gumbira sab. alum at. mesum;
berég; gumbira

bérag gembira

beresin hawa nu ngagentak kaluar tina
irung sarta aya soraan, bersin

beresin bersin

béri-béri ting. biri-biri

béri-béri *p* lih. biri-biri

bérod baréd lantaran tikakarait kana
barang nu karadak, seukeut atawa
cucuk

bérod *g* kulit yang tergorés benda
kasar, tajam, atau duri

bérog kulit suku anu teu beresih
lantaran loba daki jeung hurik

bérog *g* kaki yang kotor dan tidak
terawat

berséka resep nyéka badan sorangan,
resep kana kabersihan

berséka senang membersihkan badan,
senang pada kebersihan

bésér remen kiih lantaran teu bisa
nahan atawa ku lantaran hawa tiris

bésér *g* sering buang air kecil karena
tidak tertahan atau cuaca dingin

beuheul, kabeuheulan kabeureuyan at.
kabuhulan. **kabeubeuheulan**, teu
bisa ngising lantaran taina teuas

beuheul, kabeuheulan tersedak at. duri
ikan tersangkut pada kerongkongan.
kabeubeuheulan tidak bisa buang
air besar karena tinja mengeras

beuteung; beuteung anjingeun
beuteung anu gedé ka luhur;
ngabeuteungan nyusu ngeureunan
nyusu

beuteung perut; **beuteung anjingeun**
perut yang besar pada bagian atas;
ngabeuteungan nyusu
menghentikan menyusui anak

bial barentus, baréntol	bial <i>g</i> berbintil-bintil pada kulit
bindel ting. bendil	bindel lih. bendil
bindeng ngirung	bindeng <i>g</i> sengau
bintit biwir panon anu rada bareuh nepi ka rada sipit	bintit <i>g</i> bibir mata yang agak bengkak sehingga agak sipit
biri-biri kasakit bareuh lantaran kakurangan pitamin B dina kadaharan, disebut ogé siman at. béri-béri	biri-biri, beri-beri <i>p</i> penyakit bengkak karena kekurangan vitamin B pada makanan disebut juga siman at. béri-béri
bisul menjekul dina kulit eusina nanah sarta poponclotna aya matana, gambuh <i>l</i> ting. kamangmang	bisul <i>p</i> bengkak dan radang pada kulit yang berisi nanah dan bermata pada ujungna. lih. kamangmang
bocok pinuh ku tatu dina beungeut jeung hulu nepi ka baloboran getih	bocok <i>g</i> penuh dengan luka pada wajah dan kepalanya hingga mengeluarkan darah
bocos pécak	bocos <i>p</i> matanya buta sebelah, picak
bohak tatu, kulit anu lésot saeutik, disebut ogé céhcél at. kulit cakcakan	bohak <i>g</i> luka, kulit yang terkelupas
bolécék lécét, kulit anu getihan lantaran digaro	bolécék <i>g</i> lecet karena digaruk
bolédéh bohak jeung lédéh	bolédéh <i>g</i> luka lecet dan mengeluarkan cairan
boléksék céhcél, bohak	boléksék <i>g</i> luka lecet

bolonggeun borok gedé dina suku nepi ka siga bolong; sok disebut ogé borok jawa. ting. botol, bungkul	bolonggeun <i>p</i> borok yang besar pada kaki seperti bolong; disebut juga borok jawa. lih. botol, bungkul
bolor kasakit panon, ruksak hihideungna	bolor <i>p</i> rabun
boncénang mencenot, molénang. ting. cénang	boncénang <i>g</i> bengkak dan bernanah, lih. cénang .
bongkok tulang tonggong jelema anu ti luhur nepi ka handap bengkung, teu ajeg	bongkok bungkuk, tulang punggung yang bengkak ke depan
bool liang tai; nongtot bool kasakit mejen	bool anus; nongtot bool <i>p</i> ambeien
bopéng lalegok leutik dina kulit beungeut, barétona tapak kuris, disebut ogé garok, gopés, robok	bopéng kulit muka yang tidak rata karena terserang penyakit cacar
borégah peluh	borégah <i>p</i> impoten
borok radang gedé at. radang nu ngagedéan, borok jawa ting. bolonggeun	borok <i>p</i> radang yang membesar, borok jawa lih. bolonggeun
boson mindeng hitut, beuki hitut, hitut ceprut deui ceprut deui	boson <i>g</i> sering kentut
botol; botoleun bolonggeun dina dampal suku; ting. bolonggeun, bungkul	botol; botoleun <i>p</i> penyakit yang menyebabkan lubang pada telapak kaki. lih. bolonggeun, bungkul

bowék bopéng, gopés	bowék bopéng
budeg teu ngadéngé; torék	budeg <i>p</i> tuli
budeug teu bisa nyarita; pireu	budeug <i>p</i> bisu
budig kasakit kulit jelema anu kawas kulit megar, sok disebut ogé késrék	budig <i>p</i> penyakit kulit seperti mengelupas, biasa juga disebut késrék
budug kasakit barentus sagedé-gedé beunyeur dina kulit jelema sarta karasana ateul	budug <i>p</i> radang kecil-kecil pada kulit yang terasa sangat gatal
buhahang tatu gedé nepi ka gudawang	buhahang luka yang menganga
buluh ting. acay	buluh lih. acay
buncunur ting. bancunur	buncunur lih. bancunur
bunghak loba hawa dina jero angen at. kadut, beuteung jeung peujit teu kaluar	bunghak <i>g</i> kebanyakan udara di dalam lambung, perut, dan usus yang tidak bisa keluar
bungkul bisul teuas dina péngpélangan tanda boga kasakit kotor	bungkul <i>p</i> bisul yang keras pada selangkangan karena mengidap penyakit kotor
bureng henteu cékas, teu awas téténjoan	bureng <i>g</i> kurang jelas penglihatannya
burukucingcut tiktikbrek	burukucingcut mudah sakit
burung palung, gélo, siwah, owah	burung gila
burut kanjut gedé lantaran kasakit,	burut <i>p</i> hernia

hérnia

busiat hitut bari kaluar tai éncér
lantaran murus. ting. **kababayan,**
kapacirit

busiat *g* kentut sambil mengeluarkan
tinja encer karena mencret

busung bureuteu lantaran kasakit di
jero beuteung; sok disebut ogé
medu

busung *p* busung lapar

butarorongeun teu bisa ngabédakeun
warna

butarorongeun *p* buta warna

C

cacad tanpadaksa, aya babagian awak anu teu ilahar at. teu sampurna	cacad cacat
cadél teu bisa ngalisankeun sora /r/ /r/	cadél <i>g</i> tidak bisa mengucapkan bunyi /r/
cahuleun jantunggeun	cahuleun <i>p</i> jantungan
cakcak, kulit cakcakan ting. bohak	cakcak, kulit cakcakan <i>g</i> ting. bohak
candaél ngomong rada cadél	candaél <i>g</i> berbicara agak cadel
cangkaromé d kulit anu bararéd lantaran digaro	cangkaromé d <i>g</i> kulit carut-marut karena digaruk
céda urut bohak dina kulit	céda bekas luka pada kulit
céhcél ting. bohak	céhcél lih. bohak
celong rada ngelok, rada legok, geus teu pinuh	celong agak cekung (mata)
cénang bisul leutik; nyénang 1. Molénang kawas cénang, kaciri pisan molénangna; 2. Ngabucat- bucateun ~	cénang <i>p</i> bisul kecil; nyénang 1. <i>p</i> <i>molénang</i> seperti <i>cénang</i> , sangat terlihat <i>molénang</i> nya; 2. memecah- memecahkan ~
céngkrong kéngkong, bingkeng, leungeun at. suku nu rada béngkok	céngkrong bengkok kaki at. tangannya
ceuceuh cai ubar, diceuceuh dikomprés	ceuceuh <i>cp</i> air untuk pengobatan, diceuceuh dikompres
cicindileun ting. tungguruwisen	cicindileun lih. tungguruwisen

cikot-cikot liwat saking geus kolot, jelema geus kolot pisan tapi hirup kénéh	cikot-cikot sudah sangat tua, orang yang tua renta tetapi masih hidup
cilaka meunang kasusah at. musibah anu ngabalukarkeun nyeri, tatu, atawa maot	cilaka celaka, tertimpa kemalangan at. musibah sehingga sakit, luka, atau meninggal
cileuh kokotor anu bijil tina juru mata	cileuh tahi mata
cingked leumpang teu jejeg lantaran aya bagian suku anu nyeri nepi ka teu bisa ditapakkeun bener	cingked pincang
cingkud ting. cingked	cingkud lih. cingked
cokor suku; cokor régoh ting. régoh	Sokor kaki; cokor régoh lih. régoh
congé kasakit kaluar nanah tina jero ceuli; ting. kopok, notosan	congé <i>p</i> radang pada rongga telinga yang mengeluarkan nanah dan berbau; lih. kopok, notosan
corob kasakit kulit anu ngalantarankeun kulit jelema jadi belang siga tapak kaléob at kaduruk	corob <i>p</i> penyakit kulit yang menyebabkan kulit seseorang menjadi belang seperti bekas luka bakar

D

- dadad** rasa dina letah anu baal at. kérés lantaran tas nginum cipanas at. nyeupah loba teuing apuna; kulit anu barared lantaran kagesrek barang anu kasap
- dadad** rasa yang tidak nyaman pada lidah karena minum air panas at. makan sirih terlalu banyak kapurnya; kulit mengelupas atau lecet karena tergores benda kasar
- darah** getih; **darah uncaleun** getih anu kaluar tina palawangan nu rék ngajuru saméméh orok bijil, kaasup kana kajadian anu teu lumrah tur matak nyilakakeun ka nu rék ngajuru lantaran getihna réa teuing nu kaluar
- darah** darah; **darah uncaleun** g darah yang keluar dari vagina sebelum melahirkan; termasuk kasus pendarahan yang tidak lazim dan dapat menyebabkan kematian
- dégdég, ngadégdég** ngeleper saluar awak lantaran kabulusan atawa sieun
- degdeg, ngadegdeg** g gemetar sekujur tubuh karena merasa takut atau kedinginan
- degeng, dedegeng** ngumpulkeun hawa dina dada jeung beuteung pikeun ngarosaan tanaga; ting. **heujeun**
- degeng, dedegeng** mengumpulkan tenaga dengan menarik dan menahan napas di dada dan perut. lih. **heujeun**
- déléng** hihideung mata jelema anu lamun digilerkeun teu satujuan, ari néngo ka hareup tapi mata ka gigir; ting. **tileng**
- déléng** bola mata yang jika diputar tidak satu arah, melihat ke depan tapi bola matanya ke samping. lih. **tileng**
- dempak** sirah anu beulah luhur rada rata teu kawas sirah nu biasa
- dempak** bentuk kepala yang bagian atasnya agak rata tidak seperti kepala biasa

dempok sirah anu beulah tukangna rata	dempok bentuk kepala yang bagian belakangnya rata
dengkluk leumpang dingkut at. cingkid	dengkluk <i>g</i> berjalan dengan tertatih-tatih
dengkut leumpang ku suku sabeulah nu sabeulah deui ngan ukur napak sabab nyeri	dengkut <i>g</i> berjalan dengan satu kaki karena kaki yang satu lagi sakit
déog leumpang jelema anu luak-léok lantaran tuurna leuleus at. bitisna pacér	déog cara berjalan seseorang yang terseok-seok karena lututnya lemah atau betisnya tidak seimbang
deugeul teu waras ingetanana	deugeul <i>p</i> sakit ingatan
dikes, tidikes labuh atawa tijalikeuh anu ngalantarankeun suku atawa leungeun misalah	dikes, tidikes jatuh atau terantuk sehingga bagian sendi terkilir
dingklang pinced	dingklang <i>p</i> pincang
dingkut ting. cingkid	dingkut lih. cingkid
diséntri tajam, mejen	diséntri <i>p</i> tajam, berak darah
donglak huntu punglak lantaran tidagor, tisuusut, dicabok, katénggor, jsb	donglak <i>p</i> gigi patah akibat terbentur, terpukul, terjerembab, ditampar, terkena benda tumpul, dsb
dosol bujal anu rada nolol	dosol <i>g</i> pusar yang agak menonjol
dulungdungdeng teu puguh raraan, pikiran nalapung at. samar-samar, teu puguh pikir, baluweng haté	dulungdungdeng <i>g</i> tidak enak perasaan, pikiran terombang-ambing at. samar-samar

E

<p>édan pikiran jelema anu teu éling nepi ka amuk-amukan; ting. burung, eusleum, gélo, owah, siwah</p>	<p>édan <i>p</i> gila, hilang ingatan dan sering mengamuk; lih. burung, eusleum, gélo, owah, siwah</p>
<p>édég ngagerak-gerakeun suku bari jeung teu karasa (teu sadar)</p>	<p>édég <i>g</i> menggoyang-goyangkan kaki secara tidak sadar</p>
<p>égang leumpang cara budak anu anyar sunatan, lantaran bisul dina péngpélangan</p>	<p>égang berjalan dengan kaki agak renggang, spt anak laki-laki yang baru disunat karena bisul pada bagian péngpélangan.</p>
<p>égol ting. égang</p>	<p>égol lih. égang</p>
<p>elay ting. acay</p>	<p>elay lih. acay</p>
<p>enggah-enggéh areungap lantaran seubeuh teuing dahar</p>	<p>enggah-enggéh sesak napas karena kekenyangan</p>
<p>ésot, ésrot sabangsa cénang kawas kutil</p>	<p>ésot, ésrot <i>p</i> semacam bisul</p>
<p>eucreug waras, balég, bener</p>	<p>eucreug waras, sehat, betul</p>
<p>eumeur emoy; eueumeureun kasakit sirah anu teu eureun-eureun gogodegan atawa unggut-unggutan kawas ngeumeur dina jero sirah; ting. lilinieun; eumeur sirah geger otak</p>	<p>eumeur ... eueumeureun <i>p</i> penyakit pada kepala yang selalu menggeleng-geleng at. mengangguk-angguk; lih. lilinieun; eumeur sirah <i>p</i> gegar otak</p>
<p>eueuriheun, eurih-euriheun kawas sisidueun lantaran ceurik lila</p>	<p>eueuriheun, eurih-euriheun tersedu-sedu; tersedan-sedan</p>

eujeun ting. **heujeun**

eungap sesek, teu bisa ngambekan
bener lantaran liang hawa
kahalangan at. dadana katindihan

eupeu teu bisa ngomong sama sakali
sabab torék jeung lolong ti oorok

eureun-jadi nu gering kakapeungan
jeung kasakitna éta-éta kénéh,
cageur deui gering deui

eureup-eureup kasakit jero keur saré
nyaéta sabangsa gundam tapi
ngomongna arapap eureupeup

eusi, eusian reuneuh, kakandung

eusleum rada gelo, kurang saeundan

éwateun barentus dina beungeut
lantaran mangkat begér, disebut ogé
jarawat

eujeun lih. **heujeun**

eungap *g* sesak napas karena saluran
pernapasan tersumbat atau dada
tertindih beban

eupeu *p* tidak bisa bicara sama sekali
karena tuli dan buta sejak lahir

eureun-jadi sakit-sakitan

eureup-eureup berkata-kata tidak jelas
waktu tidur karena pernapasan at.
posisi tidur terganggu

eusi, eusian mengandung, hamil

eusleum *g* agak sinting, kurang waras

éwateun *p* jerawat

G

gabag kurap

galingging, galingging panas-tiris

ngedeng baé lantaran ruy-rey
ngarasa gering panas-tiris

gambuh bisul

gangs *M.* éntog at. soang; **batuk**

gangs *p* batuk hoshosan nu tara
kaluar reuhak

garambeuh barareuh saperti nu

ngagedéan

garegeseun ting. **gereseun**

garicu barentus dina kulit beungeut

jelema, ting. **jarawat, éwateun,**
barudus

garok, bopéng lalegok leutik dina kulit

beungeut tapak kuris, ting. **gopés,**
robok

gejul rada gélo, gendol

gélo kasakit ingetan, gering pikir;

kagégéloan kagegeringan nu
réngkak paripolahna saperti nu
gélo, up. Ditinggalkeun ku anak;
ting. **seuit, édan, eusleum, siwah,**
burung, sédéng, satengah buah

gabag *p* kurap

galingging, galingging panas-tiris (*g*)

berbaring terus-menerus karena
merasa demam

gambuh *p* bisul

gangs *M.* bebek at. angsa, **batuk**

gangs *p* batuk berdesis yang tidak
mengeluarkan dahak

garambeuh *g* bengkak-bengkak

garegeseun lih. **gereseun**

garicu *g* bintik-bintik kecil yang pecah

pada kulit wajah, lih. **jarawat,**
éwateun, barudus

garok, bopéng; lubang-lubang kecil di

kulit wajah bekas penyakit kuris,
lih. **gopés, robok**

gejul *g* agak gila

gélo *p* sakit ingatan; **kagégéloan** sakit

yang tingkah lakunya seperti orang
gila, misalnya karena ditinggal
mati oleh anak; lih. **seuit, édan,**
eusleum, siwah, burung, sédéng,
satengah buah leunca, kurang

leunca, kurang saeundan, kurang sasetrip, ngagigihan

saeundan, kurang sasetrip, ngagigihan

gémpor, réngkod lumpuh sukuna; ting. **kémpor**

gémpor, réngkod lumpuh kakinya; lih. **kémpor**

gendol ting. **gejul**

gendol lih. **gejul**

gereseun, garegeseun kasakit kiih batu lembut lantaran dina kingkiihan aya sabangsa batu karasana ngageregel; ting **wawatu**

gereseun, garegeseun *p* kencing batu; lih. **wawatu**

gering katerap kasakit *l*. teu damang; **geringan** mindeng gering; sok disebut ogé **ririwit** at. **tiktikbek**; **gegeringan** api-api gering; sok disebut ogé awad; **gering ngageuyeunggeung** at. **keuyeungkeung** kasakit henteu parna tapi hésé cageurna; **digeringan** dihaja sina gering; **kagegeringan** jadi gering lantaran aya hiji pasualan

gering sakit *h*. *Teu damang*; **geringan** sering sakit; disebut pula **ririwit** at. **tiktikbek**; **gegeringan** pura-pura sakit; disebut pula awad; **gering ngageuyeunggeung** at. **keuyeungkeung** sakit tidak parah tapi susah sembuh; **digeringan** disengaja supaya sakit; **kagegeringan** menjadi sakit karena satu persoalan

getih, getih wuwungan getih kawungu-wunguan handapeun kulit lantaran kacepet at kateunggeul; ting. **wungu, wuwung, geuneuk**

getih darah, **getih wuwungan** *g* darah yang berwarna keungu-unguan di bawah kulit karena terjepit at terpukul at karena luka memar; lih. **wungu, wuwung, geuneuk**

geuneuk hejo semu hideung handapeun kulit lantaran keuna tarik ku barang

geuneuk *g* memar; biru kehitam-hitaman di bawah kulit karena

	terkena benturan benda keras
geutah bonténggeun getih herang anu kaluar tina kulit lédéh at. bohak, at. borok; lain nanah	geutah bonténggeun g darah putih yang keluar dari kulit yang terluka, at. borok; bukan nanah.
geuyeunggeung ting. gering	geuyeunggeung lih. gering
gigih kéjo satengah asak; ngagigihan mimiti gélo at. rék jadi gélo	gigih nasi setengah matang; ngagigihan g mulai gila
gingsir; gingsir pianakan robah pianakan karasana sok nyeri	gingsir, gingsir pianakan g berubahnya posisi rahim, rasanya nyeri
gogolopokan ting. adug	gogolopokan lih. adug
gogolotokan ting. adug	gogolotokan lih. adug
gohgoy ting. batuk	gohgoy lih. batuk
gondok kasakit melendung handapeun gado jelema pas lebah beuheung n. k. ngagayot sagedé peureup; ting. tenggok	gondok p penyakit menggembung di bawah dagu manusia tepat di bagian leher hingga tampak membulat sebesar kepalan tangan; lih. tenggok
gondongeun ngaran kasakit, bareuh dina beuheung bagian luhur; kasakit anjing	gondongeun p nama penyakit, bengkak pada leher bagian atas; kasakit anjing
gonoré ting. bengang	gonoré lih. bengang
gopés ting. garok	gopés lih. garok
gudawang raheut nu gedé tur muka	gudawang luka yang besar dan

menganga

H

<p>hapur kasakit kulit nu emblog-emblogan warna barodas karasana mindeng ateu jeung sok tépa; ~ beusi hapur nu ngageblég warnana semu hideung; ~ kembang hapur totol-totol teu ngageblég; humapur rasa ateu palebah borok nu rék garing</p>	<p>hapur <i>p</i> panu, penyakit kulit dengan bercak berwarna putih sering terasa gatal dan menular; ~ beusi hapur yang menghampar berwarna kehitam-hitaman; ~ kembang hapur berbintik-bintik; humapur rasa gatal pada bagian borok yang sudah kering</p>
<p>haréng awak budak rada panas nandakeun gering</p>	<p>haréng <i>g</i> badan anak-anak agak panas yang menandakan sakit</p>
<p>haroshos peuyeuh</p>	<p>haroshos <i>g</i> suara parau serak dan lemah</p>
<p>hégak; ngahégak ngambekan bari eungap</p>	<p>hégak; ngahégak <i>g</i> bernafas namun sesak</p>
<p>heujeun, ngaheujeun ngaluarkeun tanaga dina waktu ngaluarkeun naon-naon tina palawangan, nu ngajuru at. nu kalahajat</p>	<p>heujeun, ngaheujeun mengeluarkan tenaga mis. Pada waktu melahirkan at. buang air besar</p>
<p>hileudeun kasakit ramo nu bareuh palebah kuku n.k. ramo mirupa hileud gedé; karasana nyanyautan, pangpangna waktu keur ngakut nanah</p>	<p>hileudeun <i>p</i> penyakit membengkaknya jari di bagian kuku hingga menyerupai ulat yang besar; rasanya senut-senut, terlebih saat bernanah</p>

I

incok, jingjingeun kasakit jero daging at. dina buku-buku tulang; ~ téh lantaran mindeng kaanginan at. katiisan teuing; ~ mondok incok anu geus taunan	incok, jingjingeun <i>p</i> rematik, penyakit di bagian daging at. pada persendian; ~ terjadi karena masuk angin at. terlalu kedinginan; ~ mondok incok menahun
indah tai orok nu éncér warnana konéng campur jeung nu tinggaréntél saperti aya siki sasawian;	indah <i>p</i> kotoran cair bayi berwarna kuning bercampur dengan butiran-butiran sebesar biji sawi;
ingkud, ingkud-ingkudan leumpang teu bener lantaran nyeri suku	ingkud, ingkud-ingkudan <i>p</i> pincang, berjalan tidak normal karena sakit kaki
irung; ngirung sora omongan henteu jéntré lantaran sorana sawaréh kaluar tina irung	irung; ngirung <i>p</i> sengau, suara tidak jelas karena sebagian keluar lewat hidung

J

jangar rieut terus-terusan

japah nanah nu garing

jaram kuman panyakit anu tépana lantaran paantel at. kahamaan, W. *infectie*; ting. **japah**; keuna ku ~ keuna ku inpeksi at. *infeksi*; ting. **kuman**

jarigjag-jarigjeug ting. jarigjeug

jarigjeug, jumarigjeug, jarigjeugan, jarigjag-jarigjeug leumpang nu kurang tanaga at nu gering siga semu rék labuh

jarigjeugan ting. jarigjeug

jéngkoleun kasakit nyeri kiih lantaran ngadahar jéngkol at sampeu; ting. **peuteuyeun**

jeungjeuriheun kasakit kiih anu karasana panas jeung ana kiih mindeng tapi saeutik-saeutik; karasana ngan sapoé; ting. **garegeseun**

jingjet rada hésé ngaléngkah lantaran cacad suku

jangar *p* sakit kepala yang terus-menerus muncul, migren

japah nanah yang mengering

jaram kuman penyakit yang bisa menular karena bersentuhan at. terkena hama, Bld. *infectie*; lih. **japah**; terkena oleh ~ terkena infeksi at. *infeksi*; lih. **kuman**

jarigjag-jarigjeg *k* lih. jarigjeug

jarigjeug, jumarigjeug, jarigjeugan, jarigjag-jarigjeug *k* berjalan tidak normal karena kurang tenaga at. sakit

jarigjeg *k* lih. jarigjeug

jéngkoleun *p* penyakit sakit kencing karena memakan jengkol; singkong; lih. **peuteuyeun**

jeungjeriheun *p* penyakit kencing yang terasa panas dan jika kencing sering tapi sedikit-sedikit; terasa hanya sehari; lih. **garegeseun**

jingjet *k* agak susah melangkah karena kakinya cacat

jingjingeun ting. **incok**

jingjingeun *p* lih. **incok**

jingkrung ting. **diingkut, ingkud-
ingkudan**

Jingkrung *p* lih. **diingkut, ingkud-
ingkudan**

jumarigjeug ting. jarigjeug

jumarigjeug *k* lih. jarigjeug

K

kabadi; kasambet kasurupan	kabadi; kasambet <i>p</i> kesurupan
kabesékan genggerong kaasupan cai	kabesékan kerongkongan kemasukan air
kabebeng ting. bebeng	kabebeng ting. bebeng
kabeuheulan; kabuhulan loba teuing kadaharan di jero tikoro lantaran teu buru-buru turun ka jero kadut	kabeuheulan; kabuhulan terlalu banyak makanan di dalam tenggorokan karena tidak cepat turun ke dalam lambung
kabeureuyan nyeri alatan cucuk lauk kateureuy nanceb palebah tikoro	kabeureuyan <i>p</i> nyeri karena duri ikan tertelan dan menancap pada tenggorokan
kabuhulan ting. kabeuheulan	kabuhulan lih. kabeuheulan
kabulenglengan kabungbulengan	kabulenglengan <i>kabungbulengan</i>
kabungbulengan kaédanan lantaran ditinggalkeun at. teu laksana ka nu dipikameumeut	kabungbulengan <i>p</i> tergila-gila karena ditinggal at. tidak terlaksana pada yang dicintai
kacapang, ngacapang nu gering panas ngocoblak ngomong baé jero keur saré, sok disebut ogé <i>sasar</i>	kacapang, ngacapang <i>p</i> orang demam tinggi mengigau, sering disebut juga <i>sasar</i>
kacéntét budak anu awakna hésé ngagédéan lantaran teu kaurus	kacéntét badan anak-anak yang susah menjadi besar karena tidak terurus
kagelong; kaseglong kapelag ku kadaharan nu gedé teuing,	kagelong; kaseglong makanan yang terlalu besar tertahan di

diteureuy teu bisa dikaluarkeun teu bisa

kerongkongan sehingga tidak bisa ditelan dan tidak bisa dikeluarkan

kahudang kasakit heubeul jadi deui at kasakit nu sok reureundahan, datang deui kasakitna

kahudang kambuhnya penyakit lama, at penyakit *reureundahan*, muncul lagi penyakitnya

kaku anggota badan anu hareuras, anu henteu bisa digawékeun sakumaha mistina

kaku *k* anggota badan yang tidak bisa digerakkan sebagaimana mestinya

kalenger kapaéhan, kapiuhan

kalenger *p* pingsan

kaligata kasakit kulit baréntol jeung karasa ateul

kaligata *p* penyakit kulit bentol-bentol dan terasa gatal

kalikiben nyeri beuteung lantaran loba teuing dahar terus kageujleug-geujleug

kalikiben *p* sakit perut karena makan terlalu banyak terus tergonjlog

kaliwara teu lintuh-lintuh sanajan disuwuk

kaliwara tidak gemuk meskipun sering diberi makan

kaluron; karuron ngajuru saméméh waktuna tur orokna maot

kaluron; karuron keguguran

kamalangkem tatu, bisul nu geus bucat katutupan ku perban jadi teu cageur-cageur, kalah ka terus nanahan n.k. bau

kamalangkem *p* luka, bisul yang sudah pecah tertutup perban sehingga tidak kunjung sembuh bahkan terus bernanah dan berbau

kamangkaraban ting. **kamerekaan**

kamangkaraban *p* lih. **kamerekaan**

kamangmang ting. **bisul**

kamangmang *p* lih. **bisul**

kambuh karugrag, karentag, kanceuh	kambuh kambuh
kamerekaan; kamangkarahan seubeuh teuing barang dahar, beuteungna bungkiang, rasaanana areungap	kamerekaan; kamangkarahan <i>p</i> makan terlalu kenyang, perutnya buncit, rasanya sesak
kamerkaan ting. kamerekaan	kamerkaan <i>p</i> lih. kamerekaan
kanceuh gering deui ting. karugrag, kaseuit, karentag,	kanceuh kambuh
kapacirit ting. busiat	kapacirit <i>p</i> lih. busiat
kapaéhan paéh sakeudeng, kalenger	kapaéhan <i>p</i> pingsan
kapidara kapaéhan	kapidara <i>p</i> pingsan
kapiuhan kapaéhan, kalenger, teu éling- éling, teu sadar; <i>l.</i> teu émut- émut; kapidara	kapiuhan, <i>p</i> pingsan, tidak sadarkan diri
karamian ting. karemieun	karamian <i>p</i> lih. karemieun
karemieun; keremieun; karamian renyem dina biwir liang tai lantaran cacing mayang rék kalaluar	karemieun <i>p</i> rasa gatal pada bibir anus karena cacing keremi hendak keluar
karentag kasakit nu jadi deui lantaran can cageur pisan geus maksakeun manéh digawé deui	karentag kambuh
kareunang arateul jeung garéték dina kulit lantaran késang, teu mandi- mandi at. mandi teu beresih	kareunang <i>g</i> rasa gatal dan geli di kulit karena keringat, tidak mandi at. mandi tidak bersih

karugrag kasakit datang deui lantaran tambarakan at. lantaran salah ngubaran	karugrag kambuh
karuron ting. kaluron	karuron lih. kaluron , keguguran
kasakit naon-naon nu karasa nyeri ku badan, lain lantaran diteunggeut jst; kasakit alus kuris, nu matak disebut ~ supaya kurisna ulah merekab saluar awak; kasakit anjing ting. gondongeun ; kasakit konéng gering nu témbongna mata, kulit, cikiih konéng, kasakit konéng téh lantaran tina hamperu	kasakit penyakit; kasakit alus <i>p</i> cacar; kasakit anjing <i>p</i> lih. gondongeun ; kasakit konéng <i>p</i> sakit kuning; liver
kasaléo pateuh, misalah, tipalitek	kasaléo <i>p</i> keseleo
kasambet ; kabadi kasurupan	kasambet ; kabadi <i>p</i> kesurupan
kasarumahan kasurupan	kasarumahan kesurupan
kasawat <i>l</i> kasakit	kasawat <i>h</i> terserang penyakit
kaseglong ting. kagelong	kaseglong lih. kagelong
kaseuit ; kanceuh , karentag , karugrag ; ~ deui kasakit nu jadi deui, nyeri deui, karasa deui.	kaseuit ; kanceuh , karentag , karugrag kambuh
kasibat ngarasa puyeng lantaran pangaruh lelembut	kasibat merasa pusing karena makhluk halus
kasurupan . ting. surup	kasurupan lih. surup kesurupan

katuralengan at. katurelengan lieur lantaran kapanasan teung ting. turaleng, leng	katuralengan at. katurelengan <i>p</i> pusing karena terlalu kepanasan lih. turaleng, leng
katurelengan ting katuralengan	katurelengan lih katuralengan
kawarian kalakuan nu teu waras	kawarian <i>p</i> kelakuan orang gila
kawaya beukah kasakit kawaya nu ngagedéan lantaran malaria	kawaya beukah <i>p</i> penyakit kawaya yang membesar karena malaria
kédanan kaédanan; ting. édan	kédanan kaédanan, lih. édan
kéhkéh, ngéhkéh batuk batuk kéh-kéhan; ting. kohkoh, ngohkoh	kéhkéh, ngéhkéh batuk <i>p</i> batuk terus-menerus; lih. kohkoh, ngohkoh
kékéd ramo jelema anu ngareluk heuras; ting. kalékéd, kempér, kémpréng ; jelema ~ kaasup jelema tampadaksa, sabab sanajan leungeunna masih lengkep, tapi ramona teu bisa dipaké cukal-cekel	kékéd <i>p</i> jari manusia yang bengkok dan kaku; lih. kalékéd, kempér, kémpréng ; orang yang ~ termasuk orang yang cacat sebab meskipun tangannya masih lengkap, jarinya tidak bisa digunakan
kelay, ngelay leuleus lantaran buku tulang kurang kuat; tikelay ticengklak	kelay, ngelay <i>p</i> lemas karena ruas tulang kurang kuat; tikelay terkulai tiba-tiba
keleper, ngeleper ngadégdég; jelema nu lilinieun sok ngeleper; sok disebut ogé keleter	keleper, ngeleper <i>p</i> gemetar
keleter keleper	keleter <i>p</i> gemetar
kempér leungeun jelema anu sama sakali teu bisa digunakeun lantaran	kempér <i>p</i> tangan manusia yang sama sekali tidak bisa digunakan karena

lumpuh at. heuras; ting. **kékéd,**
kémpor, kémpréng

kémpor gémpor

kémpréng leungeun jelema anu
palebah sikuna teu bisa
dilempengkeun jeung salawasna
nikel heuras

kencing *Ind.* kiih; ~ **manis** kasakit
gula lantaran loba teuing ngadahar
at. nginum nu amis-amis

kéngkong leungeun anu lamun diputer-
puter peupeuteuyanana tara milu
ngan tina siku n.k ramo wungkul,
malah dina muterna bisa leuwih,
ogé dina nikelna palebah siku
henteu kawas leungeun waras

ké poh suku anu tuurna paantel dina
keur nangtung at. leumpang n.k.
jiga hurup X

kerejet, ngerejet suku anu gerak
sakeudeung lantaran jiga nu kena
ku setrum

kérék sora anu kaluar tina jero sungut
at. irung waktu saré tibra

lumpuh at. keras; lih. **kékéd,**
kémpor, kémpréng

kémpor *p* lumpuh (kaki)

kémpréng *p* tangan manusia yang
bagian sikut tangannya tidak bisa
diluruskan dan selamanya keras
melipat

kencing, kencing manis, *p diabetes*
mellitus

kéngkong *p* tangan manusia yang bila
diputar-putar bagian antara pundak
dan sikut tidak ikut berputar yang
berputar hanya dari bagian sikut
hingga jari. Malah dalam
perputarannya bisa lebih, juga pada
bagian lipatan sikut tidak seperti
tangan yang wajar

ké poh *p* kaki berbentuk huruf X

kerejet, ngerejet *g* kaki yang bergerak
sebentar karena seperti tiba-tiba
terkena listrik

kérék *p* mendengkur, suara yang keluar
dari dalam mulut at. hidung waktu

tidur nyenyak

keremieun ting. **karemieun**

keremieun *p* lih. **karemieun**

késang buncret barentus dina kulit
lantaran tadina mindeng késangan,
sok disebut ogé késang meuting

késang buncret biang keringat

késang meuting ting. **késang buncret**

késang meuting lih. **késang buncret**

késrék, budig; kasakit kulit nu kawas
kulit megar

késrék budig *p* penyakit kulit seperti
kulit mengelupas

keumpleung rada gélo

keumpleung *p* agak gila

keuyeungkeung ting. **gering**

keuyeungkeung lih. **gering**

kohkoh, sora batuk; **ngohkoh** batuk
sabaraha kali

kohkoh, ngohkoh *p* suara batuk
berkali-kali

kokoloteun emblog-emblogan hideung
dina beungeut lantaran mindeng
kapanasan at. maké wedak nu teu
cocog

kokoloteun *p* bercak hitam pada muka
karena sering kepanasan at.
memakai bedak yang tidak cocok

koléra kasakit utah ngising nu taya
eureunna

koléra *p* penyakit muntah dan berak

komprés lamak baseuh ditaplokkeun
kana bagian awak anu bareuh at.
panas; kopyok

komprés kompres

kopok notosan, ting. **congé**

kopok *p* congek lih. **congé**

kopyok komprés

kopyok kompres

koréng radang, budug.	koréng <i>p</i> radang, budug, buduk.
Kotokeun panyakit mata jelema nu teu awas lamun ti peuting, kawas hayam teu bisa leumpang ti peuting	kotokeun <i>p</i> rabun ayam
kucar kulit jelema nu kawas kulit munding bulé; lantaran kasakit kulit	kucar <i>p</i> albino
kuhkul kukul	kuhkul <i>p</i> kukul, jerawat
kukul éwateun, sok disebut ogé kuhkul	kukul jerawat
kukurayeun ngadak-ngadak renung kawas barentus palebah kulit liang bulu kiang lantaran kabulusan n.k. bulu kiang jareceng narangtung; ~ ngan sakeudeung	kukurayeun <i>g</i> mendadak tumbuh seperti bintil dari dalam kulit lubang bulu wajah atau bagian tubuh lainnya karena kedinginan hingga bulu-bulunya berdiri; ~ hanya terjadi sebentar
kumumu muyung, nguyung	kumumu <i>g</i> murung; tidak bergairah
kurang ingetan ting. gélo	kurang ingetan <i>p</i> lih. gélo
kurang saeundan rada gélo	kurang saeundan <i>p</i> sedikit gila
kurang sasetrip ting. kurang saeundan	kurang sasetrip <i>p</i> lih. kurang saeundan
kurap kasakit kulit ngajeplok kawas budug ngariung dina kulit jelema; ~ karas ateu!; ting. hapur, éksim	kurap <i>p</i> penyakit kulit menancap saperti buduk berkumpul pada kulit manusia; lih. hapur, eksim
kuris kasakit sabangsa cénang pirang-pirang dina kulit jelema nu sok	kuris <i>p</i> penyakit cacar

tépa, sok disebut ogé **bangsar** at.
cacar; ~ kaasup kasakit bahaya; ~
nu keur renung jaradi disebutna
midang at. **keur midang**; budak nu
keur katerap ~ sok disebut **bagong**
at. **bandol** at. **kasakit alus**

kuris angeun tampek

kuris nageun *p* tampek

kurunyinyi begang at. kuru lantaran
boga kasakit

kurunyinyi *g* kuru at. kuru karena
punya penyakit

kutil kasakit kulit anu ngabendil jeung
akaran;

kutil *p* benjolan dan berakar;

L

lamur mata anu aya lamadan ipis ngalampud dina hihideungna, n.k. téténjoan kurang awas méh lolong	lamur <i>p</i> mata yang selaput tipisnya menutupi bagian bola mata hitam hingga penglihatan kurang awas, hampir buta
langlang-lingling rada gélo, kurang saeundan, aya inget aya henteu kana bebeneran	langlang-lingling <i>p</i> agak gila, kurang waras, kadang-kadang sadar kadang-kadang tidak
langleng ting. leng	langleng <i>k</i> lih. leng
lanjung, lalanjung lieur	lanjung, lalanjung <i>p</i> sakit kepala
lat, latlatan poho	lat, latlatan lupa
layung cahaya konéng waktu panonpoé rek surup; ngalanglayung, gering nangtung ngalanglayung gering teu payah tapi lila, gering ngaranggieung , kawas nu boga kasakit konéng; sok disebut ogé gering ngageuyeunggeung	layung cahaya kekuning-kuningan pada waktu matahari akan terbenam; ngalanglayung g gering nangtung ngalanglayung sakit tidak parah tapi lama, <i>gering ngaranggieung</i> , seperti yang berpenyakit kuning (liver), disebut juga <i>gering</i> ngageuyeunggeung
lécét kulit anu bohak lantaran pagésrék	lécét , <i>p</i> kulit yang luka karena gesekan
lédéh bohak jeung kaluaran getih hérang	lédéh <i>p</i> luka yang mengeluarkan sedikit darah putih
léhék sirah nu déngdék ka gigir lantaran leuleus palebah beuheung	léhék <i>p</i> kepala yang miring ke samping karena lemah pada bagian leher
léhléh sirah nu déngdék ka hareup	léhléh <i>p</i> kepala yang tunduk ke depan

lantaran leuleus palebah beuheung

karena lemah pada bagian leher

lého leuleueur nu kaluar tina jero irung,
l. umbel; ting. **reuhak**; **léhoan**
kaluar aya léhona; **olol-lého** ting.
olol; ~ **monyétan** lého éncér
saperti cimata nu kaluar mindeng;
jelema lého monyétan biasana rék
salésma

lého ingus *l. umbel*; lih. **reuhak**;
léhoan keluar ingus; **olol-lého** lih.
olol.; ~ **monyétan** ingus seperti air
mata yang sering keluar, orang
lého monyétan biasanya akan flu

leleb najan gering parna pisan teu aral-
subaha saeutik-eutik acan, malah
teu gulinggasahan-gulinggasahan
acan

leleb sakit parah tetapi tidak mengeluh
sedikit pun, bahkan tidur pun
seperti yang tidak terganggu oleh
penyakit sama sekali

leles *l* urut ting. **urut**, **pencét**

leles *l* pijit lih. **urut**, **pencét**

lémpoh rémpo; **kalémpohan** rémpo
lantaran teu kararaban ku
kadaharan; ogé bisa disebut
langlayeuseun

lémpoh *k* lunglai, **kalémpohan** lunglai
karena tidak makan, bisa disebut
juga *langlayeuseun*

lencangeun radang dina sela-sela ramo
suku lantaran leumpang dina cai
kotor at cileuncang

lencangeun *p* radang pada bagian sela-
sela jari kaki karena berjalan di
genangan air kotor at air hujan

lendeng, **leneng** lieur lantaran kurang
hadé nu didaharna; karacunan
kadaharan at inuman

lendeng, **leneng** *p* pusing karena
makan makanan yang kurang
bersih; keracunan makanan at
minuman

leneng lendeng

leneng *p* *lendeng*

leng kecap anteuran kana puyeng,

leng kata antar untuk pusing, *lanjung*,

lanjung, lieur, jsté.; **lenglengan** ~
teu inget, sering disebut ogé
latlatan at. ampir-ampiran poho;
katurelengan katerap ku
lenglengan lantaran kapélét, sirah
kapanasan; sok disebut ogé
katuralengan; ting. **tureleng**,
langleng, kabulenglengan

sakit kepala dsb.; **lenglengan** ~
tidak ingat, sering disebut juga
latlatan at. hampir-hampir lupa;
katurelengan terkena lenglengan
karena terkena pelet, kepala yang
kepanasan; sering disebut juga
katuralengan; lih. **tureleng**,
langleng, kabulenglengan

lépra W. *kusta*, kasakit nu disababkeun
ku bakteri

lépra p kusta, penyakit yang
disebabkan oleh bakteri

letéh ngarasa lungsé

letéh k letih

leungcangeun ting. **lencangeun**

leungcangeun lih. **lencangeun**

lieur puyeng

lieur p pusing

lilinieun ngadégdég palebah leungeun
wungkul; ting. **dégdég**,
eueumeureun, édég, kokorédeun

lilinieun p tremor; bergetar hanya pada
bagian tangan; lih. **dégdég**,
eueumeureun, édég, kokorédeun

limpeuran poho deui kana
teuteundeunan, kana tutundaan at
pagawéan

limpeuran p lupa menyimpan barang at
melakukan pekerjaan

linglung poho kana ka tempat at naon
baé

linglung p lupa pada tempat atau
sesuatu

linu rasaan nyeri dina huntu at tulang

linu linu, ngilu; rasa nyeri pada gigi at
tulang

lita raheut, tatu, tapak ngoperasi nu
kulitna ti unggal sisi geus
nyambung deui anu hartina geus

lita p luka, *tatu*, bekas mengoperasi
kulit pada setiap sisinya sudah
tersambung kembali yang artinya

cageur

lolong teu bisa nénjo pisan; ~

bonconong panonna beunta tapi
teu ningali

luga ting utah

lumpuh kasakit leuleus dina sabagian
badan n.k. teu bisa digawekeun
sakumaha mistina

lumpuruk, ngalumpuruk nu keur
nangtung ujug-ujug nambru; nu
keur leumpang ngarumpuyuk
lantaran sukuna ngadak-ngadak
leuleus at lantaran kasakit
jajantung

lungsur kekecapan pikeun ka nu anyar
cageur tas kuris

sudah sembuh

lolong *p* buta; ~ **bonconong** mata

melek tetapi tidak bisa melihat

luga lih. **utah**

lumpuh *p* penyakit lemas pada
sebagian tubuh hingga tidak bisa
digunakan sebagaimana mestinya

lumpuruk, ngalumpuruk *g* orang
yang sedang berdiri tiba-tiba
jatuh tidak berkutik, orang yang
sedang berjalan *ngarumpuyuk*
karena kakinya mendadak lemas
at karena penyakit jantung

lungsur kata yang ditujukan kepada
orang yang baru sembuh dari sakit
cacar

M

majnun <i>Ar. gélo, owah, sok disebut ogé majenun</i>	majnun <i>p gélo, owah, gila, sering disebut juga majenun</i>
malaria <i>muriang nu ngadégdég, disebut ogé muriang panas</i>	malaria <i>p muriang menggigil sering disebut juga muriang panas</i>
maromot, kokoloteun <i>kulit jadi hideung lantaran sok mindeng kapanasan at lantaran maké wedak nu teu cocog</i>	maromot; kokoloteun <i>p kulit menjadi hitam karena sering kepanasan atau memakai bedak yang tidak cocok</i>
mata bisul <i>poponclot bisul nu eusina nanah</i>	mata bisul <i>puncak bisul yang berisi nanah</i>
mata iwakeun <i>kasakit kulit kawas jarawat matana teuas saperti mata lauk, biasana sok aya dina ramo suku bagian luhur, dampal suku at. keuneung</i>	mata iwakeun <i>p penyakit kulit seperti jerawat yang bermata keras seperti mata ikan, biasanya sering muncul pada bagian atas jari kaki, telapak, dan tumit</i>
medu <i>busung, kembang beuteung</i>	medu <i>p busung, perut kembang</i>
mencenot <i>cénang gedé</i>	mencenot <i>p cénang besar</i>
ménkrét <i>muncrut, sok disebut ogé mérécét</i>	ménkrét <i>p muncrut, mencret; sering disebut juga mérécét, diare</i>
ménggér; tampek <i>panyakit nular nu dilantarankeun ku virus, karasana panas tur sok nimbulkeun total-total beureum dina awak, biasana keuna ka barudak</i>	ménggér; tampak; campak <i>p penyakit menular yang disebabkan oleh virus, mengakibatkan suhu badan naik dan menimbulkan bintik-bintik merah pada kulit, biasanya</i>

	terjadi pada anak-anak
mengi eungap lantaran kasakit napas mengok at. asma; ampeg	mengi <i>p</i> sesak napas karena sakit pernapasan <i>mengok</i> at. asma; ampeg
mengok mengi	mengok <i>p</i> <i>mengi</i> , asma
méntér kasakit dina jero beuteung karasana panas jeung sok nular; tipes	méntér <i>p</i> penyakit di dalam perut terasa panas dan menular; tifus
menyat bisa hudang deui tas gering payah, hirup deui tas kapaéhan.	menyat bisa bangun lagi setelah sakit parah, sadar lagi setelah pingsan
mérécét méncrét	mérécét <i>p</i> diare
muncrut ngising tai éncér lantaran boga kasakit di jero beuteung	muncrut <i>p</i> mengeluarkan kotoran cair karena ada penyakit di dalam perut
muriang panas	muriang <i>p</i> meriang
muyung ting. kumumu	muyung <i>g</i> lih. kumumu

N

<p>nanah sabangsa cai kimpel anu bau anu kaluar tina bohak, budug, at bisul rupana bodas semu héjo; nanahan aya nanahna</p>	<p>nanah <i>p</i> cairan berbau busuk yang keluar dari luka, kudis, bisul dsb berwarna putih kehijauan; nanahan terdapat nanah</p>
<p>ngaheujeun ting. heujeun</p>	<p>ngaheujeun <i>g</i> lih. heujeun</p>
<p>ngalumpuruk ting. rumpuyuk</p>	<p>ngalumpuruk <i>g</i> lih. rumpuyuk</p>
<p>ngangluh l.p. teu damang, prihatos</p>	<p>ngangluh <i>k</i> s.h. sakit, <i>prihatos</i> mengeluh</p>
<p>ngareunggeuy, gering nangtung ngalanglayung, tiktikbrek, reureundahan, gering teu payah tapi lila</p>	<p>ngareunggeuy gering nangtung ngalanglayung, tiktikbrek, reureundahan <i>g</i> sakit tidak parah tapi lama</p>
<p>ngéhkéh ting. kéhkéh</p>	<p>ngéhkéh <i>p</i> lih. kéhkéh</p>
<p>ngeyer; ngayer ting. ayer</p>	<p>ngeyer; ngayer <i>g</i> lih. ayer</p>
<p>ngohkoh, batuk ~ ting. kohkoh</p>	<p>ngohkoh, <i>p</i> batuk ~ lih. kohkoh</p>
<p>ngosom teu tétéla kadéngéna lantaran ngomong bari samutut</p>	<p>ngosom <i>g</i> ucapannya tidak jelas karena mulutnya penuh makanan</p>
<p>nguyung alum</p>	<p>nguyung <i>g</i> murung (sakit)</p>
<p>nohosan ting. congé</p>	<p>nohosan <i>p</i> lih. congé</p>
<p>nombro gering nambru teu bisa cengkat-cengkat acan; gering ~ geus tilu poé</p>	<p>nombro <i>p</i> sakit hingga tidak bisa berdiri sedikit pun; sakit ~ sudah tiga hari</p>

nyenyepan *l. muriang*.

nyeri ngarasa teu ngeunah lantaran kasakit, raheut, diteunggeul, jsté: ~ **huntu** nyeri lantaran aya huntu at caréham anu ruksak; ~ **haté** teu ngeunah haté, ngarasa nyeri ku omongan batur at ku talajak batur nu teu adil; **nyeri gigir** nyeri cecelekitan di jero parindikan, sok disebut ogé **sumbilangeun**; **nyeri beuteung pohara** ting. **adug nganyenyeri** nimbulkeun rasa nyeri ka batur boh lahir (neunggeul jsté), boh batin (nyarékan, ngahina, jsté); **kanyeri** kasakit; **kanyenyerian** nyeri haté atawa sedih terus-terusan; **nyeri beuheung sosonggéteun** kesel ngadagoan nu can datang

nyenyepan *p l. muriang*, demam.

nyeri *k* merasa tidak enak karena sakit, terluka, dipukul, dsb; ~ **huntu** sakit karena ada gigi at geraham yang rusak; ~ **haté** tidak enak hati, merasa sakit karena perkataan orang lain at karena perilaku orang lain yang tidak adil; **nyeri gigir** *p* merasa sangat sakit di bagian panggul, sering disebut juga sumbilangeun; **nyeri beuteung pohara** *p* lih. **adug; nganyenyeri** menimbulkan rasa sakit kepada orang lain baik lahir (memukul dsb) maupun bathin (mengatai, mengumpat, dsb); **kanyeri** penyakit; **kanyenyerian** sakit hati at sedih terus-menerus; ~ **beuheung sosonggéteun** kesal karena menunggu orang lain yang seharusnya sudah datang

O

obat *Ind.* ubar, tamba anu bisa
nyageurkeun kasakit

olol, ~ **lého** mindeng kaluar lého tina
irung, biasana budak; **lého olol-**
ololan leho budak nu kaluar asup
lantaran teu dipiceun

ompong sawatra huntu at. caréham
aya nu punglak lantaran geus kolot
at. loba ngadahar peremen
(barudak)

ongkék utah

owah pikir ting. burung

obat *cp* obat, penawar yang bisa
menyembuhkan penyakit

olol, *p* ~ **lého** sering keluar ingus,
biasanya anak-anak; **lého olol-**
ololan ingus anak-anak yang
keluar masuk karena tidak dibuang

ompong ? tanggalnya beberapa gigi at.
geraham karena sudah tua at karena
banyak makan permen (anak-anak)

ongkék *g* muntah

owah pikir *p* lih. burung

P

pagebug usum panyakit nu sok tatalépa, gancang népana, nyerang loba jelema di hiji wewengkon nu lega (up cacar, diséntri, koléra, salésma, pileg)	pagebug <i>g</i> wabah penyakit menular yang menjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (spt cacar, disentri, kolera, flu, pilek); epidemi
pagut, tipagut bagéan badan anu diadu saeutik jeung barang anu teuas at seukeut; up ~ ka nu seukeut-seukeut sok raheut at baréd; up ~ kana tihang at juru méja sok méréngkél	pagut, tipagut ? bagian tubuh yang sedikit beradu dengan benda keras at tajam; jika ~ pada bagian tajam menjadi luka sayat at lecet; jika ~ pada tiang at ujung meja jadi mengkerut
pahang tulang susah keuna ku panyakit	pahang tulang ? kebal penyakit
palung ting. burung	palung <i>p</i> lih. burung
panas tiris panas jeung tiris anu karasa ku awak	panas tiris <i>p</i> demam
panyiraman samar kahayang waktu keur nyiram; mulangkeun ~ dilarapkeun ka jelema nu keur gering parna sok samar kahayang, samalah kahayang nu lain-lain; jelema nu kitu biasana téréh maot	panyiraman <i>g</i> keinginan samar orang yang mengidam; mulangkeun ~ orang yang sakit parah dengan keinginan yang samar, bahkan keinginan yang aneh-aneh; orang seperti itu biasanya sudah mendekati ajal
paor panon nu teu pati awas lantaran	paor <i>g</i> setengah buta karena penyakit at

kasakit at lantaran geus kakolotan	karena lanjut usia
parna gering kacida n.k. méhméhan maot	parna ? parah; sakit berat
pasén W. <i>patient</i> : jelema gering (nu dirawat ku dokter)	pasén ? W. <i>patient</i> : orang sakit (yang dirawat dokter); pasien
pateuh angel nyeri beuteung n.k lieur lantaran lila teuing sare	pateuh angel <i>p</i> sakit perut hingga menjadi pusing karena terlalu lama tidur
pateuh teu ajeg leumpangna ku lantaran aya tulang anu potong atawa misalah	pateuh <i>p</i> tidak bisa berjalan tegak karena ada tulang yang patah at keseleo
paya kuat (awak); kebal tina panyakit; teu payaan babari keuna ku panyakit, ting babarian	paya kuat (badan); kuat dari panyakit; teu payaan rentan kena panyakit, lih babarian
payah parna; papayahan gering anu meueus-meueus rada cageur, brek deui parna	payah sakit berat; papayahan panyakit kambuhan
pegék demés	pegék ? pesek (hidung)
pegel cangkeul	pegel <i>p</i> pegal
pégo teu bisa ngalisankeun sababaraha sora at kecap sakumaha mistina lantaran letah, biwir, elak-elakan aya nu kaganggu	pégo <i>p</i> bisu
péhong sungut béngo alatan setruk atawa panyakit gula	péhong <i>p</i> mulut bengkok akibat penyakit strok atau panyakit gula

pelag, melag katahan dina tikoro, teu bisa diteleg	pelag, melag tertahan pada kerongkongan; tidak bisa ditelan.
pélay laleuleus awak kawas teu boga tanaga, lantaran sabuku-buku tulangna kurang kuat: budak cacingeun sok ~	pélay <i>g</i> lemas tubuh seperti tidak punya tenaga karena seluruh sendi tulangnya kurang kuat; anak cacingan sering ~
pelentis bentus leutik	pelentis <i>p</i> bintik-bintik kecil
peluh rarangan lalaki nu tara daékeun melegeng lantaran kasakit	peluh <i>p</i> lemah syahwat, penis yang tidak bisa ereksi
pencét k.p. ngagunakeun tanaga ramo leungeun dipaantelkeun satarikna; mencétan (meuseulan <i>l</i>) neueul-neueulkeun daging sapanjang leungeun jst supaya karasa ngeunah; ting urut, rancét, batek,	pencét <i>cp</i> menggunakan tenaga jari tangan dengan cara menghubungkannya sekuat tenaga; mencétan (meuseulan <i>h</i>) memijit tangan dst supaya terasa enak; lih. urut, rancét, batek,
pencut penclut, bancunur leutik	pencut <i>p penclut</i> , puncak bengkok kecil (kepala) terbentur benda keras
pengék demés	pengék ? pesek (hidung)
péngkor leumpang teu walagri lantaran nyeri at cacad	péngkor <i>p</i> pincang
pényon sungut béngo alatan setruk atawa panyakit gula	pényon <i>p</i> mulut bengkok akibat penyakit strok atau penyakit gula
pérang; mérangan; budug keur ~ téréh cageur, tapakna mimiti	pérang <i>p</i> ; mérangan; budug keur ~ cepat sembuh, bekasnya mulai

marurag	mengelupas
perengkel rasa asa murilit up nyeri beuteung sok peperengkelan ; urat marungkut	perengkel <i>g</i> berasa melilit ketika sakit perut sering peperengkelan urat mengerut
pés panyakit tépa anu dilantarankeun ku basil pés , népana ka jelema ngaliwatan kutu-kutu beurit	pés <i>p</i> panyakit menular yang disebabkan oleh basil pes, penularannya melalui kutu-kutu tikus
peurih rasa nyeri lamun raheut kacaian at kaciuyahan; mata nu dipeureuhan ogé sok karasa ~	peurih <i>p</i> rasa sakit bila luka terkena air at terkena air garam; mata jika ditetesi obat mata terasa ~
peuseul ting. pencét	peuseul <i>cp</i> lih. pencét
peuteuy; peuteuyeun kasakit nyeri kiih getih lantaran loba teuing ngadahar peuteuy; ting. <i>micung</i> , <i>jéngkoleun</i>	peuteuy <i>p</i> ; peuteuyeun panyakit sakit kencing darah karena terlalu banyak makan petai; lih. <i>micung</i> , <i>jéngkoleun</i>
peuyeuh peura pisan n.k. sora méh ngaheos; keur. Batuk sora sok ~ sabab genggerong kaganggu: sora ~	peuyeuh <i>g</i> sangat parau hingga suara hampir tidak terdengar, orang yang sedang batuk sering ~ sebab kerongkongan terganggu; suara ~
pias rupa beungeut jelema semu bodas lantaran gering at hudang gering payah suda getihna	pias <i>g</i> pucat pasi karena sakit at baru sembuh akibat sakit parah kurang darah
pidel kasakit saré beurang-peuting	pidel <i>p</i> banyak tidur sepanjang siang dan malam
pijaheut kasakit ateul baé dina	pijaheut <i>p</i> panyakit sering gatal pada

rarangan awéwé; anu téréh
déwasa

bagian kelamin wanita yang akan
beranjak dewasa

pikun kasakit pohoan perbawa jelema
anu geus kolot, geus aki-aki at
nini-nini

pikun *g* kelainan tingkah laku (sering
lupa dsb) yang biasa terjadi pada
orang yang sudah berusia lanjut;
kakek-kakek at nenek-nenek

pileg *l* salésma

pileg *p* flu

pincang *Kw. Cingked*, teu sarua
panjang sukuna, teu bisa
leumpang samistina sabab salah
sahiji suku teu waras at nyeri
ditapakkeunana, up. lantaran
kacugak, titajong, bareuh jsb

pincang *p Kw. Cingked* timpang
kakinya atau timpang jalannya
(karena pembawaan sejak lahir,
karena terkilir, kena beling,
terantuk, bengkak, dsb)

pinned ting. dingklang

pinned *p* lih. dingklang

piuh kapiuhan kapaéhan, kalenger, teu
éling-éling, teu sadar

piuh *g kapiuhan* pingsan, kelenger,
tidak sadarkan diri

pohang ting. ompong

pohang ? lih. ompong

poponyoeun dina mimiti neureuy sok
ngajengahak karasana nyeri
tukangeun careham

poponyoeun *g* pada waktu mulai
menelan sering tiba-tiba merasa
nyeri pada bagian belakang
geraham

prihatos ting. ngangluh

prihatos *k* lih. ngangluh

R

<p>radang panyakit ruksakna jaringan awak anu ditandaan ku panas tiris jeung bareuh (lamun geus parna ditambahan ku sok kaluarna getih herang, getih, nanah, jsb): ~ paru-paru; radangan babari pisan katerap radang, amis daging</p>	<p>radang <i>p</i> panyakit kerusakan jaringan tubuh yang ditandai oleh demam dan pembengkakan (jika sudah lanjut disertai keluar getah bening, darah, nanah, dsb): ~ paru-paru; radangan sangat muah terkena terjangkit radang, amis daging</p>
<p>ragét kulit jelema anu pinuh ku tapak baréd, tapak radang at borok</p>	<p>ragét <i>p</i> kulit yang penuh dengan bekas lecet, bekas radang, at borok</p>
<p>raheut tapak kakeureut ku péso dina kulit jelema n.k. getihan</p>	<p>raheut <i>p</i> luka sayat karena teriris at tergores pisau hingga berdarah</p>
<p>rajasinga panyakit rarangan anu bahaya keur nu keuna at. pasanganna boh ka turunanna</p>	<p>rajasinga <i>p</i> panyakit kelamin yang berbahaya bagi penderita dan pasangannya, juga bagi keturunannya</p>
<p>rancét hantem at. mindeng dipencétan</p>	<p>rancét <i>cp</i> terus-menerus at. sering dipijit</p>
<p>ranggieung; raranggieungan; rumanggieung nangtung teu ajeg lantaran lieur kénéh hudang gering</p>	<p>ranggieung; raranggieungan; rumanggieung tidak tegak bergiri karena masih pusing baru sembuh</p>
<p>rarang-rorong teu pati awas lantaran nyeri panon at geus lamur ku kakolotan</p>	<p>rarang-rorong ? penglihatan tidak begitu jelas karena penyakit mata at karena sudah lanjut usia</p>

<p>rawat diurus, dipiara, dihadé-hadé; nu gering dirawat di rumah sakit; diurus dihadé-hadé di rumah sakit n.k. geringna cageur deui, sok disebut ogé diopnameu</p>	<p>rawat ? pelihara, urus, jaga, orang sakit dirawat di rumah sakit; diurus, dipelihara di rumah sakit hingga sembuh, sering disebut juga diopname</p>
<p>regéh, ngaregéh at regah-regéh hésé ngambekan kawas anu asma at mengi sarta sok kadéngé hos-hosan; sok disebut ogé enggah-enggéh</p>	<p>regéh <i>g</i>, ngaregéh at regah-regéh susah bernapas seperti orang yang berpenyakit asma at <i>mengi</i> serta sering terdengar berdesis, sering juga disebut <i>enggah-enggéh</i></p>
<p>régoh, cokor régoh, péngkor at. taya tanaga lantaran geus kolot</p>	<p>régoh <i>p</i>, cokor régoh, péngkor at tidak mempunyai tenaga karena sudah tua</p>
<p>rémbo teu kuat leumpang jauh-jauh lantaran geus kolot at geringan; rérémpo mindeng rémbo; ~ sok disebut ogé cokor régoh</p>	<p>rémbo <i>g</i> tidak kuat berjalan terlalu jauh karena sudah berusia lanjut at penyakitan; rérémpo sering rémbo; ~ sering disebut juga cokor régoh</p>
<p>rengkeng awak nu karasa rada heuras mun tas mandi di laut</p>	<p>rengkeng <i>g</i> badan yang terasa agak mengeras setelah mandi di laut</p>
<p>réngkod ting. pincang</p>	<p>réngkod <i>p</i> lih. pincang</p>
<p>rerep teu panas deui badan nu gering; panasna geus ~</p>	<p>rerep <i>g</i> reda; menjadi dingin (tubuh orang sakit); panasnya sudah ~</p>
<p>reuneuh kakandung</p>	<p>reuneuh ? hamil</p>
<p>reureundahan nu gering kakapeungan</p>	<p>reureundahan <i>g</i> orang yang sakit</p>

jeung kasakitna éta-éta kénéh,
cageur deui gering deui, kaseuit
deui-kaseuit deui, eureun-
eureunan tina gering; ~ sok
disebut ogé eureun-jadi

musiman dan penyakitnya masih
itu-itu juga, sering kambuh
penyakitnya; ~ sering disebut
juga sakit-sakitan

réyang, réréyang réyang-réyang,
nulungan at ngabantuan nu gering
keur leumpang ku jalan
nyarekelan supaya ulah labuh;
mun nu gering payah hayang diuk
ku nu calageur pada ngaréréyang

réyang ? , réréyang réyang-réyang,
menolong at membantu orang
sakit supaya berjalan dengan cara
dipegang oleh lebih dari satu
orang supaya tidak jatuh; jika
orang yang sakit parah ingin
duduk dibantu oleh orang-orang
yang sehat dengan *ngaréréyang*

riceng, riricengan at. rucang-riceng,
kucap-kiceup bari rada nyureng
lantaran sérab at lantaran nyeri
mata at kapeurempeunan,
téténjoan sérab sanggeusna kaluar
ti nu poék ka nu caang; sok
disebut ogé *riceum, rucam-riceum*

riceng g, riricengan at. rucang-riceng
berkedip-kedip sambil agak
mengernyit karena silau at karena
sakit mata at mata terkena debu,
penglihatan silau sesudah keluar
dari tempat yang gelap ke tempat
yang terang, ~; sering disebut
juga *riceum, rucam-riceum*

riceum, rucam-riceum ting. riceng

riceum g, rucam-riceum lih. riceng

rieut nyeri jero tarang lantaran telat
dahar at asup angin

rieut p sakit di bagian dalam pepilis at
di dalam dahi, karena terlambat
makan at masuk angin

rincug nyeri dampal suku lantaran
rengkeng; leumpang ~

rincug p sakit telapak kaki karena
kaku; berjalan ~

<p>ripuh loba teuing kasusah at pikiraneun hirup; nu gering geus ~ pisan; hamo bisa cageur deui</p>	<p>ripuh ? terlalu banyak penderitaan at beban hidup, orang sakit sudah ~ sekali, tidak akan bisa sembuh lagi</p>
<p>ririwit, tiktikbrek mindeng katarajang kasakit</p>	<p>ririwit, tiktikbrek g sakit-sakitan</p>
<p>rocop kasakit nu karasana asa dicocogan; jéngkoleun at peuteuyeun palebah bobokong mani ~</p>	<p>rocop p penyakit yang terasa seperti ditusuk; <i>jéngkoleun</i> at <i>peuteuyeun</i> pada bagian punggung antara pinggang dan pantat begitu terasa ~</p>
<p>rodék radang at borok dina kulit hulu jelema; kolot langka aya nu ~</p>	<p>rodék p radang at borok pada kulit kepala sp radang kulit; orang tua jarang terkena ~</p>
<p>rorombéheun kasakit dina dampal suku pangpangna dina keuneung, kulitna bareulah</p>	<p>rorombéheun p penyakit pada bagian telapak kaki terutama pada tumit, kulitnya pecah-pecah</p>
<p>rumbu, rurumbu, tiktikbrek ka nu geus kolot, geringan</p>	<p>rumbu g, rurumbu, sakit-sakitan pada usia lanjut, penyakitan</p>
<p>rumpuyuk, ngarumpuyuk nu keur nangtung ujug-ujug nambru; nu keur leumpang ngarumpuyuk lantaran sukuna ngadak-ngadak leuleus at lantaran kasakit jantung; sok disebut ogé <i>ngalumpuruk</i></p>	<p>rumpuyuk g, ngarumpuyuk orang yang sedang berdiri tiba-tiba jatuh tidak berlutut, orang yang sedang berjalan <i>ngarumpuyuk</i> karena kakinya mendadak lemas at karena penyakit jantung; sering disebut juga ngalumpuruk</p>

S

<p>sakalor <i>W. vallende ziekte</i>; panyakit ayan, panyakit rieut (lamun panyakitna ja di deui nu geringna bakal leungit kasadaran sarta jeger saawak-awak tuluy labuh jeung tina sungutna kaluar budah); sawan babi; epilepsi</p>	<p>sakalor p <i>W. vallende ziekte</i>; panyakit ayan, panyakit pitam (yang apabila kambuh penderita kehilangan kesadaran disertai kejang pada seluruh tubuh lalu jatuh dan mulutnya berbuih); sawan babi; epilepsi</p>
<p>sakit <i>Ind. gering</i>, ngarasa teu ngeunah awak (bagean awak) lantaran kaserang panyakit (panas tiris, nyeri beuteung, jsb)</p>	<p>sakit <i>Ind. gering</i>, berasa tidak nyaman pada tubuh (bagian tubuh) karena menderita sesuatu (demam, sakit perut, dsb)</p>
<p>saksrak, nyaksrak; nyeri nu teu puguh rasakeuneunana nyaliara sakuliah badan</p>	<p>saksrak g, nyaksrak; terasa (rasa sakit) sekujur tubuh</p>
<p>salah henteu bener; misalah tulang sandi henteu nyambung samistina lantaran labuh, tidikes jst.</p>	<p>Salah tidak betul; misalah persendian tidak menyambung sebagaimana mestinya karena jatuh dst.</p>
<p>salaton asal kecap “salah ton”; panyakit teu puguh téténjoan lantaran kakurangan getih, lantaran ngocorna getih kurang gancang at lantaran soak</p>	<p>salaton p asal kata “salah ton”, panyakit penglihatan kabur akibat kekurangan darah, karena aliran darah kurang kencang at karena lemas akibat kaget</p>
<p>salatri nyeri beuteung lantaran telat dahar; biasana sok dibarengan ngelekeb heuay at ngadégdég; sok disebut ogé solatri</p>	<p>salatri p sakit perut karena terlambat makan; biasanya sering disertai dengan panas selalu menguap at menggigil, sering disebut juga</p>

solatri

salésér sabangsa bisul teuas nu sok pipindahan	salésér <i>p</i> sabangsa bisul keras yang sering berpindah-pindah
salésma radang selaput lendir dina liang irung (anu ngalantarankeun panas tiris); panyakit panas tiris nu gancang népa, tampolana ditambahan ku batuk sagala	salésma <i>p</i> radang selaput lendir pada rongga hidung (yang menyebabkan demam
salusuh karugrag; jampé ~ jampé pikeun nambaan nu karugrag at supaya ulah karugrag	salusuh <i>g</i> gejala penyakit kambuh lagi; jampi ~ jampi untuk penawar kambuh at supaya jangan kambuh lagi
samar-samar ting. duludungdeng	samar-samar <i>g</i> lih. duludungdeng
sangsur, disangsurkeun merenahkeun deui pianakan nu geus turun kana tempat asalna	sangsur, disangsurkeun <i>cp</i> menempatkan kembali rahim yang turun ke tempatnya semula
sareukseuk rasa seuseut antara siki mata jeung kulit biwir mata di jero kongkolak; ~ lantaran kekebul asup, kasakit trahum	sareukseuk <i>g</i> penglihatan terganggu karena gangguan pada mata; ~ karena masuknya debu, penyakit trahum
sariawan kasakit dina gugusi, biwir bagean jero, lalangit at letah (katenjo beureum at bodas jeung jadi bareuh)	sariawan <i>p</i> , seriawan penyakit pada gusi, bibir bagian dalam, langit- langit mulut at lidah (tampak merah at putih bengkak)
sasalad , usum ~ usum kasakit nu sok tépa n.k. di mamana gempar ku nu	sasalad <i>g</i> wabah penyakit menular hingga di mana-mana banyak

garering tampolana n.k. maraot at paraéh, *W. epidemie*; sasalad at kasakit pagebug: pés, pipés, malaria, salésma, koléra, jsb

orang berbaring sakit hingga terkadang sampai ada yang mati at meninggal, *W. epidemie*; sasalad at penyakit *pagebug*: pés, pipés, malaria, salésma, koléra, dsb

sasanggaleun kulit dampal leungeun nu kandel lantaran macul, nyepeng stang motor, jsb

sasanggaleun *p* kulit telapak tangan yang menebal akibat mencangkul, memegang stang motor, dsb

sasar ngacapang; nu gering panas supaya ulah saras waé, sirahna kudu dikopyok ku cai cuka lahang

sasar ? dalam keadaan sakit berkata-kata dengan tidak sadar; yang terkena sakit panas supaya jangan saras, kepalanya harus dikompres oleh air cuka aren

satengah buah leunca ting burung

satengah buah leunca *g* lih. burung

saut; nyanyautan nyeri enyud-enyudan asa aya nu ngégélan at macokan di jero awak

saut; nyanyautan *g* sakit yang berdenyut seperti aya yang mengigit at mematuki di dalam tubuh

sawan sakalor **1** kasakit budak anu ngadadak panas jeung jeger, **2** rupa-rupa kasakit (biasana ngadadak-ngadadak hareuras, panon bubuncelikan, sungut kakonci, jsb) ~ **babi** panyakit ayan,; epilepsi; sawan babi; ~ **bangké** kasakit nu ditandaaan ku ngadadak kapaéhan lantaran getih

sawan sakalor *p*; **1** penyakit anak-anak yang tiba-tiba panas dan kejang; **2** berbagai-bagai penyakit (biasanya yang datang dengan tiba-tiba, menyebabkan kejang, mata melotot, terkancing mulut, dsb) ~ **babi** penyakit ayan,; epilepsi; gila babi; ~ **bangkai** penyakit yang ditandai dengan

asup kana otak, *Apoplexia*

mendadak jatuh pingsan karena darah masuk ke otak, *Apoplexia*

sawat kasawat, kasakit, kanyeri: panyawat

sawat kasawat, terserang sakit

sebrét; panas nyebrét panas badan nu pohara

sebrét, nyebret *g* panas sekali (suhu badan)

sédéng sinting

sédéng *p* gila

sééleun nyeri beuteung pupurilitan at capé at n.k. nyeri kulit beuteung lantaran loba teuing seuri

sééleun *g* rasa sakit perut melilit karena tertawa-tawa

séka, nyéka ngaberesihan badan nu hudang gering payah lantaran bisi karugrag at karentog deui; cara nyéka kulit saluar badan ku lamak beresih at waslap beunang nganclomkeun kana cihaneut kuku tuluy diruruan n.k. daki bareunang;

séka *cp*, **nyéka** membersihkan tubuh orang yang baru sembuh dari sakit parah karena takut kambuh at *karentog* lagi, cara **nyéka** seluruh tubuh bagian luar dengan handuk kecil at waslap setelah dicelupkan pada air hangat suam kuku lalu dibersihkan seluruh badannya sampai kotoran pada kulit terbawa

sékat, sekat panyakit orok saperti budug barentus dina pipina

sékat, sekat *p* penyakit bayi menyerupai kudis kecil berbintik-bitik di

selekit, nyelekit nyeri peurih karasana

selekit, nyelekit *k* rasa nyeri yang menusuk

séséraheun bohak laleutik dina hulu

séséraheun luka teriris kecil-kecil pada

susu awéwé nu keur nyusuan	bagian puting wanita yang sedang menyusui
seueul kasakit di jero beuteung nu karasa pupurilitan; ~ hulu angen pupurilitan palebah hulu angen; ~ aya deui ~ ngusial lantaran hayang dahar	seueul <i>g</i> mual terasa melilit; ~ hulu angen melilit disebelah <i>hulu angen</i> ; ~ ada lagi ~ perut mulas karena ingin makan
seuit, kaseuit kasakit heubeul jadi deui at kasakit nu sok reureundahan, datang deui kasakitna at sok disebut kahudang; seuseuitan kaseuit deui, kaseuit deui	seuit, kaseuit <i>g</i> kambuhnya penyakit lama, at penyakit <i>reureundahan</i> , muncul lagi penyakitnya at sering disebut <i>kahudang</i> ; seuseuitan kembali kaseuit
seuseuneueun suku at leungeun karasana panas	seuseuneueun <i>g</i> kaki at tangan yang berasa panas
siman ting. biri-biri	siman <i>p</i> lih. biri-biri
simséh. <i>C</i> tukang nyageurkeun nu gering; <i>sinséh</i>	simséh <i>cp</i> ahli pengobatan orang sakit; <i>sinséh</i>
singsireumeun rasa renyem handapeun kulit kawas nu dikarayapan sireum pirang-pirang; utamana palebah suku jeung leungeun (nagog at diuk lila teuing sok ~); nu biri-biri sok mindeng ~ waé	singsireumeun <i>g</i> berasa senyam (geranyam) pd anggota badan spt digigit semut, terutama pd kaki dan tangan (krn lama duduk tanpa bergerak-gerak at tertekan lama dsb); orang yang terkena biri-biri sering merasa ~
sinting 1 sédeng; miring otakna 2 teu beres pikiranna, rada gélo	sinting <i>g</i> 1 sedeng; miring 2 tidak beres pikirannya; agak gila

sirah; eumeur sirah ting. **eumeur**

sisidueun gangguan di jero dada
lantaran katiisan at reuwas
ngadaha anu rasana lada
nimbulkeun sora cekak-cekeuk

siwah asal kecap tina siwa: owah pikir
sarta biasana sagala diruksak,
édan sakeudeung saentasna gering
panas nu payah pisan; ~ biasana
tas gering panas at. hudang
ngajuru

solatri ting. **salatri**

songkét, sosongkéteun nyeri beuheung
lantaran ngadeluk baé tungkul
nyongkét

songkol, sosongkolan bakating ku
nyeri pisan n.k. adug-adugan bari
gogorolongan, sok disebut ogé
adug-songkol at adug-lajer at
gogolotokan, gogolopokan, balik-
mépéh; nyeri beuteung pohara
n.k. sosongkolan

sosonggéteun *sosongkéteun,*
sosongkédeun

sosongkédeun ting. **songkét**

sirah; eumeur sirah lih. **eumeur**

sisidueun *g* cegukan; gangguan di
dalam dada karena kedinginan at
kaget karena memakan yang
berasa pedas

siwah *p* berasal dari kata siwa; sakit
ingatan; orang gila serta perusak
segala macam, gila sesaat
sesudah sakit panas yang sangat
parah; ~ biasanya menyerang
pada orang yang sudah sakit
panas at. yang baru melahirkan

solatri lih. **salatri**

songkét, p sakit *sosongkéteun* sakit
leher karena terus-menerus
menunduk menyongkét

songkol, sosongkolan *k* berguling
dengan menggeliat-geliat karena
sakit yang hebat; sering disebut
juga *adug-songkol* at *adug-lajer*
at *gogolotokan, gogolopokan,*
balik-mépéh; sakit perut yang
terlalu hingga *sosongkolan*

sosonggéteun *p* *sosongkéteun,*
sosongkédeun

sosongkédeun *p* lih. **songkét**

<p>sudang nyeri beuteung anu seueul pisan, <i>W. maag catarac</i>; ~ biasana radang dina peujit; kasakit sudang</p>	<p>sudang <i>p</i> sakit perut yang sangat mual; <i>W. maag catarac</i>; ~ biasanya radang di usus; penyakit sudang</p>
<p>sumbilangeun nyeri cecelekitan di jero parindikan, sok disebut ogé nyeri gigir</p>	<p>sumbilangeun <i>k</i> merasa sangat sakit di bagian panggul, sering disebut juga nyeri gigir</p>
<p>sumeng rada salésma; jelema ~ sorana sok rada ngirung; ~ sok dibarengan jeung rada panas badan</p>	<p>sumeng <i>g</i> agak selesma, orang ~ suaranya sering agak sengau, ~ sering disertai dengan agak meriang</p>
<p>sumilangeun ting. sumbilangeun</p>	<p>sumilangeun <i>k</i> lih. sumbilangeun</p>
<p>susuh; susuheun awéwé nu ngajuruna hésé lantaran meueus-meueus ngaheujeun, meueus-meueus reup saré, kawas susuh sakeudeung-sakeudeung ngarayap, sakeudeung-sakeudeung reg eureun</p>	<p>susuh; susuheun <i>g</i> wanita yang susah melahirkan karena sebentar-sebentar ngeden, sebentar-sebentar tidur, seperti siput sebentar-sebentar merayap, sebentar-sebentar berhenti lagi</p>

T

<p>tajam mejen at eujeun; nyeri beuteung tajam: nyeri beuteung bari sok ngisingkeun getih nu tajam lamun rek ngising sok ngaheujeun; W. <i>dysentrie</i></p>	<p>tajam p <i>mejen at eujeun</i>; sejenis disentri, sakit di dalam perut dan sering buang air besar bercampur darah, orang yang berpenyakit tajam jika akan buang air besar sering mengejan; W. <i>dysentrie</i> ~</p>
<p>tamburu nambru; gering nambru gering payah n. k. teu bisa inah</p>	<p>tamburu, nambru, gering nambru p sakit parah hingga tidak bisa pergi meninggalkan satu tempat</p>
<p>tampek kasakit kulit kawas kaligata; panyakit népa anu dilantarankeun ku virus jeung ngabalukarkeun awak nyebrét panas, kulit barentus saluar badan, sok disebut ogé kuris angen. <i>Ind.</i> cacar air, budak nu umur n. k. lima taun sok kaserang ~</p>	<p>tampek cp sejenis penyakit kulit bengkak-bengkak dan gatal; penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang mengakibatkan suhu badan naik, menimbulkan bintik-bintik merah pd kulit; sering disebut <i>kuris</i> <i>angen. Ind.</i> cacar air (P), anak usia hingga 5 tahun sering terserang ~</p>
<p>tbc ringkesan tina <i>tuberculose</i> kasakit bayah nu bisa népa, tépana tina basil tbc; batuk garing, batuk getih</p>	<p>tbc p singkatan dari <i>tuberkoluse</i> penyakit paru-paru yang dapat menular disebabkan oleh basil tbc; batuk kering; batuk darah</p>
<p>téléng panon jelema anu ningalina sok ka gigir baé</p>	<p>téléng p juling kedudukan mata yang selalu melihat ke pinggir</p>
<p>teluh anggel nyeri beuteung n.k lieur</p>	<p>teluh anggel p sakit perut hingga</p>

lantaran lila teuing sare; sok disebut ogé pateuh angel

menjadi pusing karena terlalu lama tidur, sering disebut juga **pateuh angel**

teluh baraja sarupa kasakit sarap, sok ngalenggerek upama ningal getih

teluh baraja *p* sejenis penyakit saraf, sering pingsan bila melihat darah

teluh getih leuleus lantaran ningal getih ngalukrah

teluh getih *p* lemas karena melihat darah tergenang

terap, katerap kasakit kaantelan ku kasakit n.k. gering

terap, katerap terjangkit; terjangkiti

terus, kateterusan kasakit jadi terus, nemen, beuki tambah

terus, kateterusan penyakit yang terus menjadi, sering, semakin bertambah (parah)

tibar, bisul ~ bisul nu matana leuwih ti hiji

tibar *p* bisul besar bermata banyak

tidikes tijalikeuh

tidikes tergeliat, terkilir (sendi kaki)

tijalikeuh tipalitek, salah nincak waktu keur leumpang nepi ka suku nikel palebah mumuncangan, *distorsi*

tijalikeuh keseleo terpelecok; terkilir, salah urat, keadaan terkilir sehingga kedudukan menjadi abnormal, *distorsi*

tileng teleng, tapi nenjona semu ka luhur; lantaran jadi ~ sabab keur orokna disanghulukeun ka nu caang

tileng juling jereng, kedudukan bola mata yang menceng ke atas; penyebab ~ karena sewaktu bayi kepalanya dihadapkan ke arah yang terang

tipalitek tijalikeuh n.k kadenge soara

tipalitek *tijalikeuh* keseleo hingga

“tek”	terdengar suara “tek”
titirah reureuh/niskeun pikir di tempat anyar, sangkan téréh cageur tina kasakit	titirah <i>cp</i> istirahat menenangkan pikiran di suatu tempat baru, supaya cepat sembuh dari sakit
tongtot; nongtot bool ting. bool	tongtot; nongtot bool <i>p</i> lih bool
torék kasakit di jero ceuli n.k. teu bisa ngadéngé	torék <i>p</i> tuli
totombéun kasakit dina kulit buuk (sisikan warna bodas, arateul); tamba totombe kudu mindeng diangir ku cangkang jéngkol beunang mékprék	totombéun <i>p</i> penyakit kulit kepala (bersisik-sisik putih, gatal), obat ketombe harus sering mencuci rambut dengan kulit jéngkol yang sudah dipukul sampai hancur
trahum <i>Y. trachomata</i> sareukseuk	trahum <i>p Y. trachomata</i> trakom; trakoma
tuju kasakit nu nyerina kakapeungan, aya nyeri-nyeri henteu	tuju <i>g</i> penyakit yang rasa sakitnya kadang-kadang kambuh kadang-kadang tidak
tujuh kuriling kasakit lieur nu pohara, sok disebut ogé lanjung	tujuh kuriling <i>p</i> vertigo, sakit kepala yang sangat; pening, sering disebut juga <i>lanjung</i>
tujurancah, panyakit ~ panyakit awéwé reuneuh nu méméh ngajuru (biasana pisapoéun at dua poéun deui kana ngajuru) sok bésér waé heula at loba teuing ngaluarkeun cikakawah, sok	tajurancah, panyakit ~ <i>g</i> penyakit wanita hamil sebelum melahirkan (biasanya sehari atau dua hari menjelang melahirkan) sering buang air kecil at terlalu banyak mengeluarkan air ketuban, sering

disebut ogé *tujurancah*

juga disebut *tujurancah*

tular tépa lantaran paantel at
padeukeut; kuris, koléra, tipes,
salésma kaasup golongan
panyakit nu sok népa

tular, menular menjangkit (at panyakit
atau benih panyakit) karena
bersentuhan at berdekatan; kuris,
kolera, tipes, selesma termasuk
jenis panyakit menular

tululajer kasakit nu sok tumerap ka
awéwé lantaran kaganggu
sarapna, sok jengker

tululajer *p* panyakit yang sering
menjangkiti wanita karena
gangguan saraf, sering pingsan

turun pindah ka handap; **turun bero**
usus asup kana kanjut; **turun**
pianakan ting. **anak**

turun pindah ka bawah; **turun bero**
usus masuk ke dalam kantung
testes; **turun pianakan** lih. **anak**

туруwisen kasakit sarupa cénang dina
biwir panon

туруwisen *p* panyakit sejenis bisul di
bibir mata

U

ubar naon-naon nu dipaké nambaan kasakit, *l. landong*

ucut ngora kaluron

uduneun bisul

udur gering

udur sasih; kareseban kaluar getih tina rahim awéwé déwasa saban bulan

udur; paudur ringkesan tina kecap “pamengan udur” anu hartina d.a. halangan, udur sasih, gering

umbel umel, lého

urut k.p. ngusap bari diteueulken n.k. dampal leungeun jeung ramona ngagulusur mapay-mapay kulit; **ngurut ngirabkeun** ngurut nu hudang ngajuru sanggeus tilu poé ngajuru ku indung beurang supaya ulah caranggkeul, nyeri satulang sandi; **ngurut netepkeun** ngurut nu hudang ngajuru nu pamungkas pikeun ngabebener anggahota badan n.k. sagala saasal deui

uruy ting. acay

ubar sesuatu yang digunakan untuk mengobati penyakit, *l. landong*

ucut ngora keguguran saat hamil muda

uduneun *p* bisul

udur sakit

udur sasih; kareseban datang bulan

udur; paudur singkatan dari kata “pamengan udur” yang berarti d.a. berhalangan, *udur sasih, gering*

umbel ingus

urut *cp* pijit; **ngurut ngirabkeun** memijit orang yang melahirkan setelah tiga hari oleh dukun beranak agar tubuhnya tidak pegal; **ngurut netepkeun** memijit orang yang melahirkan untuk yang terakhir kalinya agar anggota badan kembali seperti asalnya

uruy ting. acay

usada *Sskr.* obat, tamba

usada *Sskr.* obat, penghilang

utah ngaluarkeun eusi beuteung
(kadaharan) atawa anu tacan
diteureuy tina sungut

utah *g* muntah

uuseupeun nyeri dina palebah elak-
elakan, karasana saperti aya useup
melag; ~ lantaran rek salésma nu
ngalantarakeun elak-elakan
ngagedéan

uuseupeun *g* sakit pada bagian anak
lidah, terasa seperti ada pancingan
yang melintang; ~ gejala flu yang
menyebabkan anak lidah
membengkak

W

walyan, waliyan: dukun	walyan, waliyan dukun
wasir, bawasir, ambéyen, nongtot bool urat-urat nu aya dina tungtung bool bareuh	wasir, bawasir, ambeien <i>p</i> pembengkakan urat-urat pada ujung dubur (anus)
wawatu ting. geregeseun	wawatu lih. geregeseun
weureu mabok lantaran tina kadaharan; up. ngadahar gadung nu kurang beresih ngokolakeunana, sampeu karet, humut jambé	weureu <i>g</i> mabuk karena memakan makanan sejenis tumbuhan yang umbinya dapat dimakan tapi kurang bersih dalam pengolahannya, ubi karet, umbut pinang
wisaya parabot gaib pikeun ngageringkeun batur, tampolana n.k. gélo	wisaya perkakas magis untuk membuat orang lain menjadi sakit; kadang- kadang sampai menjadi gila
wurung, burung teu jadi, teu kajadian, teu terus jadi, gagal; bisul ~ bisul nu teu terus jadi	wurung tidak jadi, tidak terjadi, tidak terus menjadi, gagal, bisul ~ bisul yang tidak terus berkembang
wuwung: getih wuwungan	wuwung: darah beku dalam kulit karena luka

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kamus Istilah Kesehatan dalam Kebudayaan Sunda ini terdiri atas 516 entri, yang mencakup, nama penyakit, keluhan, gejala, cara pengobatan, dan istilah kesehatan lainnya. Adapun rincian berdasarkan entri adalah sebagai berikut: A = 27, B = 97, C = 21, D = 18, E = 18, G = 12, H = 6, I = 4, J = 12, K = 89, L = 32, M = 17, N = 14, O = 5, P = 44, R = 7, S = 47, T = 27, U = 12, W = 7. Dalam penelitian ini kami tidak menemukan entri yang berawal dengan huruf F, Q, V, X, Y, Z.

Kami menyadari penelitian ini masih jauh dari memuaskan. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu ditindaklanjuti

DAFTAR PUSTAKA

- Danadibrata, R.A. 2006. *Kamus Basa Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Hidayat, Rachmat Taufiq, dkk. 2007. *Peperenian Urang Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Lembaga Basa jeung Sastra Sunda. 1980. *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung: Tarate.
- Lumenta, Benyamin. 1989. *Penyakit, Citra, Alam dan Budaya: Tinjauan Fenomena Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maman Sumantri, dkk. 1985. *Kamus Sunda-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Mustapa, R.M. Hasan. 1996. *Adat Istiadat Sunda*. Penerjemah Maryati Sastrawijaya. Bandung: Alumni. Ed. II.
- Ramali, Ahmad dan K. St Pamoentjak. 2005. *Kamus Kedokteran: Arti dan Keterangan Istilah*. Jakarta: Djambatan. Cet. XXVI.
- Rigg, Jonathan. 2009. *A Dictionary of the Sunda Language of Java (Kamus Sunda-Inggris)*. Bandung: Kiblat Buku Utama. Cet, II.
- Satjadibrata, R. 2005. *Kamus Basa Sunda*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. II.
- Umsari, Oyon Sofyan. 2001. *Kamus Dwibahasa Indonesia-Sunda*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Barat.

Tambahan

turun bero usus asup kana kantong siki kanjut.

turun pianakan pianakan turun posisina ka handap.

modol apu

leles

lesu

sangsur